

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI 2016 – 15 AGUSTUS 2016
SMP NEGERI 1 PAKEM**



**Di Susun Oleh :
KHOLIFATUL LATHIFAH
13416241002**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem:

Nama : Kholifatul Lathifah

NIM : 13416241002

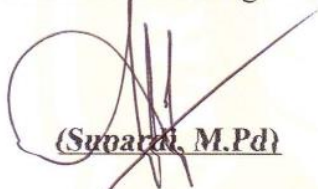
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : FIS (Fakultas Ilmu Sosial)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 Juli sampai 15 Agustus 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL



(Sunardi, M.Pd)

NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



(Y. Purwanta, S.Pd)

NIP.19890801 198903 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Pakem



(Wakiyo, S.Pd)

NIP.19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

SMP Negeri 1 Pakem



(Sugiyatno, M.Pd)

NIP. 19711227 200112 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan individu PPL di SMP Negeri 1 Pakem dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih pada:

1. Tuhan YME yang memberi rahmat dan karuniaNya.
2. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Bapak Wakijo, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pakem yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Bapak Y.Purwanta, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Sugiyatno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Bapak Supardi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Pakem.
11. Seluruh siswa kelas VIII A khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Saya menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan

ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem.

Sleman, 15 September 2016
Penyusun

Kholifatul Lathifah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	1
C. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	20

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran-Lampiran.....	25

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 PAKEM
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Oleh:

Kholifatul Lathifah (13416241002)

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan. Program PPL bertujuan untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki sikap dewasa dalam bertindak, berpikir, berdisiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta masyarakat di sekelilingnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Pakem dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan RPP, dan pembuatan media pembelajaran serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 01 Agustus 2016 sampai tanggal 06 September 2016. Kegiatan praktek mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (jam ke-4 dan 5) di kelas VIII A dan Selasa (jam ke-3 dan 4) di kelas VIII A mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL dapat berjalan lancar meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya. Namun demikian hambatan tersebut dapat teratasi berkat hubungan dengan guru pembimbing dan pihak sekolah. Namun, hal ini secara umum tidak mempengaruhi kinerja praktikan dalam melaksanakan programnya. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2016 ini tidak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak mahasiswa, guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Pakem.

Kata kunci :

PPL, SMP N 1 Pakem, Mengajar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggungjawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsasri, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY. *Visi* yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem adalah “Taqwa, Cerdas, Mandiri, DAN Berwawasan Lingkungan”.

Misi yang dilakuakn untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

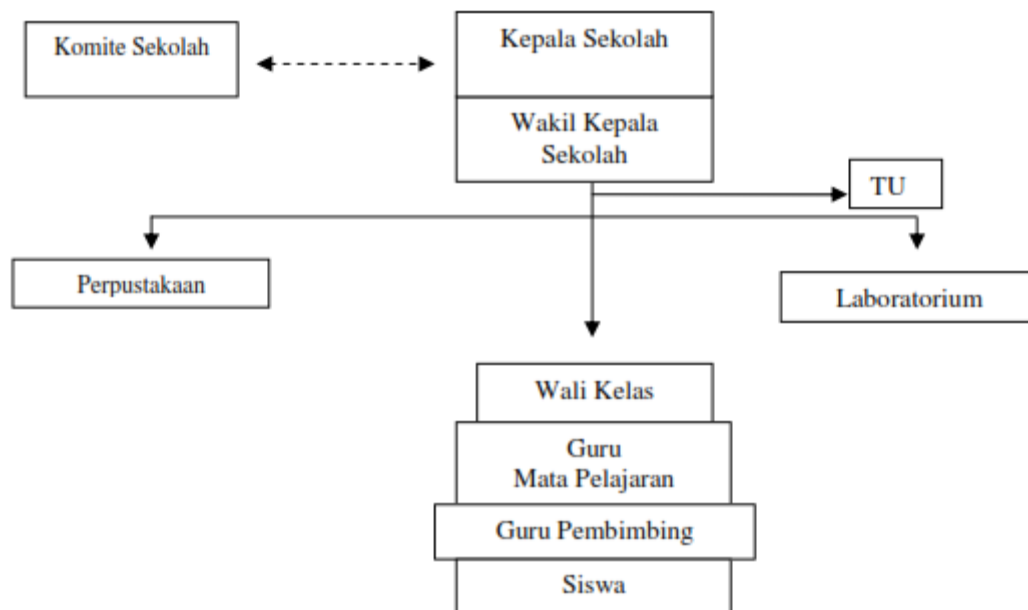
- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif dan efisien.

- b. Mengoptimalkan peranan sumber daya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- c. Mengupayakan tersedianya sara dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- d. Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan ketrampilan secara optimal.
- e. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- f. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- g. Mewujudkan management berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan *Misi*, sekolah mempunyai tujuan antara lain:

- a. SMP Negeri 1 Pakem mengupayakan rata-rata nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan yang diterima di sekolah favorit 60%.
- b. SMP Negeri 1 Pakem mampu meningkatkan / mengembangkan peserta didik di bidang akademis / non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang profersional, guru berkualitas minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- c. SMP Negeri 1 Pakem mampu mengupayakan sarana / fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai STANDAR PELAYANAN minimal.
- d. SMP Negeri 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- e. SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan / kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- f. SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi / menghasilkan standar penilaian yang relevan/
- g. SMP Negeri 1 Pakem mampu mewujudkan management berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pakem



3. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Pakem

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Pakem memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar untuk berangkat sekolah, karena lahan untuk parkir sepeda tidak ada.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru dan Ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem yaitu Laboratorium IPA, ruang Laboratorium Komputer, ruang Laboratorium Musik dan Ruang Laboratorium Bahasa.

d. Musholla

Musholla sekolah berada di dekat ruang kelas IX A berdekatan dengan pintu keluar sekolah. Musholla ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan ketuhanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah belum cukup karena tidak ada mukena, penataan ruang musholla cukup rapi.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Sedangkan ruang penunjang kegiatan pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula disini hanya ada panggung untuk bawahnya menggunakan ruang kelas VII A, VII B dan VII C dengan membuka pintu gabungan antara 3 kelas tersebut, serta membuat lahan untuk parkir sepeda.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas IX C dan berdekatan dengan laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan dan kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA dan kamar mandi putri serta kamar mandi

guru dan karyawan terletak diantara samping kantor guru dan kelas IX D.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Pakem

a. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP negeri 1 Pakem adalah 24 orang dengan tingkat pendidikan 3 Sarjana Magister dan 21 Sarjana S1 dan 6 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Pakem mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Pakem merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP bagi kelas VIII dan IX, sedangkan kelas VII menggunakan Kurikulum 2013 dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

b. Potensi Karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Pakem mencukupi dan sangat berpotensi.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Pakem seluruhnya ada 12 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Basket, Sepak bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP Negeri 1 Pakem, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata Usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
-------	--------

VII	
VIII	
IX	
Jumlah =	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP Negeri 1 Pakem telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP Negeri 1 Pakem telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) bagi kelas VIII dan IX, sedangkan untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Etnisitas dan pengajar SMP Negeri 1 Pakem sangat memahami bahwa seseorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri 1 Pakem juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Pakem. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran IPS diberikan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII dan IX mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2x pertemuan yang berlangsung selama

4 x 40 menit. Guru IPS di SMP Negeri 1 Pakem ada 2 namun yang bisa diikuti oleh mahasiswa PPL hanya 1. Beliau mengajar kelas VIII A dan VIII B serta kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Mahasiswa PPL hanya dapat mengajar kelas VIII A dan VIII B. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggungjawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana

mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh LPPMP.

b. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 6 Juli 2016 dan 7 Juli 2016. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan Belajar
- 10) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah)
- 14) Koperasi Siswa
- 15) Tempat Ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran disusun meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas VIII A.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa selesai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 15 September 2016 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh program study masing-masing mahasiswa PPL dan oleh UPPL

2. *Micro Teaching* (Pembelajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa ppl adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar terbatas dan ketrampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu artinya, perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran,

menyampaikan kegiatan inti, sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi).

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari dua belas orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik mengajar mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta layohan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek:
 - a) Jumlah siswa (11 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (15 menit)

- d) Kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian internal dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajara.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Mengetahui kediapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang sekolah
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan.
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
4. Lingkungan fisik sekitar sekolah.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Karena PPL berlangsung selama dua bulan sehingga praktikan dapat menempuh 10 x pertemuan, saya mendapatkan kesempatan untuk menyelesaikan tiga Kompetensi dasar yang diselesaikan dalam 10 x pertemuan. RPP dibuat sebanyak 9 x dengan isi 19 indikator pencapaian. Pembuatan RPP dilakukan setiap kali akan praktik mengajar.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada selabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain.

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan ketrampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan.
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi

c) Menutup pembelajaran

3) Media pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dan memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa praktikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

b. Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing. Mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan menentukan sendiri tentang media dan metode pembelajaran yang akan disampaikan di kelas akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggungjawab atas keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi:

- 1) Pendahuluan
 - a) Apersepsi
 - b) Memberi motivasi belajar
- 2) Kegiatan inti:
 - a) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
 - b) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
 - c) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)
- 3) Menutup pelajaran
 - a) Melakukan pendinginan
 - b) Memberikan kesimpulan
 - c) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 1 kelas yaitu VIII A.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.

- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Pakem secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan

temannya, ada yang rajin, dan juga ada yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.

- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- c. Kuis yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kuis seringkali dilakukan disaat akhir pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang pasif dengan syarat siapa yang berhasil memenangkan kuis maka akan mendapat hadiah dan nilai tambah.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah

disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberimanfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan dan memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL

ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Pakem

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu pengadaan tempat parkir siswa, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Pakem agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA


- Tim PPL UNY. 2016. *Pansuan PPL 2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016*.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas
Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

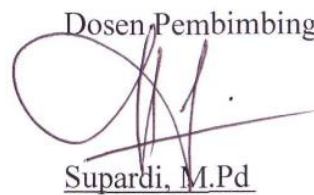
- Lampiran 1 : Matrik PPL
- Lampiran 2 : Catatan Mingguan
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 4 : Observasi Kelas
- Lampiran 5 : Silabus
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 7 : RPP
- Lampiran 8 : Laporan Dana
- Lampiran 9 : Dokumentasi

	b. Upacara Bendera 17 Agustus					3					3
	c. Idul Adha									3	3
6.	Pembuatan Laporan PPL									12	12
	Jumlah										270


Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui / Menyetujui
 Kepala Sekolah

Wakijo, S.Pd

NIP. 19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa PPL

Kholifatul Lathifah

NIM 13416241002



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

FO2
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP Negeri 1 Pakem

NAMA MAHASISWA :

Kholifatul Lathifah

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari,
Pakem, Binangun, Kec. Pakem

NO. MAHASISWA : 13416241002

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan IPS

GURU PEMBIMBING : Y. Purwanta, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd

Hari dan Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari Senin. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, siswi, guru dan mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Pakem. Setelah upacara dilanjutkan dengan syawalan Halal Bi Halal seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
Selasa, 19 Juli 2016	12.00 – 13.20	Membentuk Kepengurusan Kelas	Membentuk kepengurusan kelas IX A di ruang kelas. Kelas IX A berjumlah 32 siswa. Hasilnya adalah membentuk ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan 10 seksi.	-	-

Rabu, 20 Juli 2016	08.00 – 10.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	Konsultasi dengan guru pamong/ guru pembimbing mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pakem mengenai cara pembelajaran di kelas.	-	-
	11.00 – 13.00	Perpustakaan	Mencari metode pembelajaran dan mencari referensi materi atau bahan ajar.	-	-
Kamis, 21 Juli 2016	08.00 – 09.00	Pembagian Jadwal Mengajar	Pembagian jadwal mengajar dengan guru pamong. Hasilnya saya mendapatkan kelas VIII A dengan jumlah 4 jam pelajaran dalam satu minggu.	-	-
	10.00 – 11.00	Koordinasi Pelaksanaan Pembelajaran	Koordinasi dengan teman satu prodi, membahas tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas.	-	-
Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Jalan sehat merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari jum'at oleh SMP Negeri 1 Pakem. Rute jalan sehat masih disekitar lingkungan sekolah. Kegiatan jalan sehat ini diikuti oleh seluruh siswa siswi maupun beberapa guru SMP Negeri 1 - Pakem.	-	-

Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera hari senin secara rutin yang diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	08.30 – 10.00	Mengawasi Ujian	Mengawasi ujian kemantapan peserta didik baru kelas VII B yang diadakan oleh SMP Negeri 1 Pakem. Ujian berjalan dengan baik dan lancar.	-	-
	10.30 – 12.00	Menyusun RPP Bab 1	Menyusun RPP Bab 1 yaitu tentang Jenis tanah dan Kondisi Penduduk di Indonesia	-	-
	13.00 – 13.45	Menyusun Materi	Menyusun materi tentang jenis tanah dan kondisi penduduk Indonesia untuk pembahasan pertemuan pada hari Selasa.	-	-
	15.00 – 16.00	Membuat Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran diantaranya yaitu power point, dan media yang digunakan untuk menerapkan metode Make a match	-	-
Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Menyiapkan buku ajar, bahan ajar, dan media untuk mengajar.	-	-
	08.40 – 10.00	Pembelajaran di Kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A, materi tentang jenis tanah dan kondisi penduduk di Indonesia. Kemudian memberikan quiz dengan metode make a match yaitu	-	-

			mencari pasangan yang mempunyai kartu cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). Jumlah siswa yang hadir 31 siswa.		
	10.30 – 11.30	Evaluasi pembelajaran di Kelas	Mengevaluasi penampilan pembelajaran di kelas dengan teman satu proodi. Membahas apa yang harus diperbaiki dalam mengajar di kelas.	-	-
	12.00 – 13.00	Menyusun Soal Ulangan Harian 1	Menyusun soal ulangan harian bab 1 tentang Kondisi Fisik Wilayah Indonesia, mendapat 8 soal.	-	-
Rabu, 27 Juli 2016	07.00 - 08.00	Melanjutkan Menyusun Soal Ulangan Harian 1	Melanjutkan menyusun soal ulangan harian 1 mendapat 12 soal.	-	-
	09.00 – 10.00	Membuat Format Soal Ulangan Harian	Membuat format soal ulangan harian dilengkapi dengan identitas soal dan pilihan jawaban di lembar soal.	-	-
	11.00 – 12.00	Perpustakaan	Mencari referensi buku untuk membuat materi komposisi penduduk Indonesia.	-	-
Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 08.00	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk persiapan mengajar dengan materi Komposisi Penduduk Indonesia	-	-

	09.00 – 10.00	Membuat Media Pembelajaran	Materi Komposisi penduduk dengan menggunakan metode debate active. Menyiapkan mosi untuk debate waktu pembelajaran di kelas.	-	-
	11.00 – 12.00	Membuat Media Pembelajaran	Membuat power point sebagai media pembelajaran materi Komposisi Penduduk Indonesia. Selain itu juga mencari gambar-gambar tentang komposisi penduduk.	-	-
Jum'at 29 Juli 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari Jum'at pagi. Diikuti oleh seluruh siswa siswi danj juga beberapa guru yang mendampingi. Rute jalan sehat masih di sekitar lingkungan SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	09.00 – 10.30	Perpustakaan	Mencari materi tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.	-	-
Senin, 01 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera rutin hari senin. Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan juga mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	09.20 – 10.55	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VIII A, dengan materi komposisi penduduk. Pembelajaran ini menggunakan metode debate active, yaitu satu kelas dibagi menjadi dua	-	-

			kelompok untuk debat. Jumlah siswa yang hadir 32, siswa tambah 1 karena ada siswa tambahan yang baru pindah.		
	11.30 – 12.00	Evaluasi Pembelajaran	Mengevaluasi pembelajaran di kelas dengan teman satu prodi.	-	-
	19.00 – 21.00	Persiapan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk mengajar besok pagi.	-	-
Selasa, 02 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan media pembelajaran diantaranya yaitu power point, dan gambar tentang kepadatan penduduk Indonesia	-	-
	08.40 – 10.00	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VIII A dengan materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dan Upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. Pembelajaran kali ini menggunakan metode TGT. Jumlah siswa yang hadir 32.	-	-
	10.15 – 11.00	Evaluasi pembelajaran di kelas	Mengevaluasi pembelajaran di kelas mengenai tata cara mengajar, penyampaian materi dan penguasaan kelas dengan teman satu prodi.	-	-

	12.00 – 13.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP dengan materi Angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dan angka kematian.	-	-
Rabu, 03 Agustus 2016	08.00 – 09.20	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII B, yang diajar oleh teman PPL satu prodi.	-	-
	10.00 – 10.30	Evaluasi mengajar	Berdiskusi bersama dengan teman PPL satu prodi membahas penampilan mengajar di kelas VIII B.	-	-
	11.00 – 12.30	Penyusunan RPP	Melanjutkan membuat RPP dengan menyiapkan materi untuk persiapan mengajar di pertemuan selanjutnya yaitu tentang Angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dan angka kematian.	-	-
	15.00 – 18.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran dalam bentuk power point, dan kuis dengan menggunakan metode TGT.	-	-
Kamis, 04 Agustus 2016	10.15 – 11.35	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII B, materi tentang Persebaran Jenis Tanah dan Flora Fauna di Indonesia. Jumlah siswa yang hadir 32.	-	-

	12.00 – 13.30	Penyusunan Soal Ulangan Harian ke-2	Menyusun soal ulangan harian yang ke 2, materi tentang Sensus Penduduk, Angka Pertumbuhan Penduduk, Lesakan Penduduk.	-	-
	19.00 – 20.30	Penyusunan Soal Ulangan Harian ke-2	Melanjutkan penyusunan soal ulangan harian yang ke-2 dilengkapi dengan format identitas dan pilihan jawaban.	-	-
Jum'at 05 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi oleh SMP Negeri 1 Pakem, diikuti oleh seluruh siswa siswi dan beberapa guru yang mendampingi, juga mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	08.30 – 10.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP materi tentang Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya dan Kepadatan penduduk	-	-
	15.00 – 17.00	Membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa power point untuk mengajar di kelas.	-	-
	19.00 – 20.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yaitu debate active. Mmenyiapkan mosi debat dan tata cara pelaksanaan debate active.	-	-

Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera hari senin yang dilaksanakan secara rutin oleh SMP Negeri 1 Pakem, diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	08.30 – 09.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk mengajar.	-	-
	09.20 – 10.55	Pembelajaran di kelas	Mengajar di kelas VIII A, jam pertama digunakan untuk ulangan harian pertama materi tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia, selanjutnya jam kedua dilanjutkan pembelajaran materi tentang Angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dan angka kematian.	-	-
	11.00 – 11.30	Evaluasi pembelajaran	Mengevaluasi pembelajaran di kelas VIII A dengan teman satu prodi.	-	-
	12.00 – 13.30	Mengoreksi Ulangan Harian 1	Mengoreksi ulangan harian pertama bab 1 tentang Kondisi Fisik Wilayah DAN Penduduk Indonesia.	-	-
Selasa, 09 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk mengajar.	-	-

	08.40 – 10.00	Pembelajaran di kelas	Mengajar kelas VIII A dengan materi Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya Kepadatan penduduk. Jam kedua digunakan untuk melaksanakan metode debate active. Jumlah siswa yang hadir 32 siswa.	-	-
	11.00 – 12.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP materi tentang mobilitas penduduk	-	-
Rabu, 10 Agustus 2016	08.00 – 08.40	Pengawas Ulangan Harian 1	Mengawasi siswa kelas VIII B ulangan harian pertama.	-	-
	08.40 – 09.20	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B, materi tentang Pertumbuhan Penduduk, Angka Kelahiran dan Angka Kematian, dan Ledakan Penduduk.	-	-
	10.00 – 11.00	Menyusun Materi	Menyusun materi untuk pembelajaran di kelas tentang Mobilitas Penduduk.	-	-
Kamis 11 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berbentuk power point.	-	-
	10.15 – 11.35	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B, materi tentang Perbandingan Kepadatan Penduduk di Indonesia dan Piramida Penduduk.	-	-

	12.00 – 13.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP materi tentang Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	-	-
	19.00 – 20.30	Membuat media pembelajaran	Membuat media yang digunakan untuk melaksanakan metode think pair and share yaitu menyiapkan kuis sebagai evaluasi pembelajaran bagi siswa.	-	-
Jum'at 12 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat secara rutin setiap hari jum'at yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa siswi dan beberapa guru yang mendampingi serta mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	09.00 – 10.30	Membuat media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	-	-
Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera hari Senin yang dilakukan secara rutin oleh SMP Negeri 1 Pakem. Petugas yang bertugas sebagai petugas upacara bergilir sesuai dengan urutan kelas.	-	-

	09.20 – 10.55	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VIII A, ulangan harian kedua. Jam kedua digunakan untuk melanjutkan materi tentang mobilitas penduduk. Jumlah siswa yang hadir 32. Kegiatan pembelajaran kali ini menggunakan metode Think Pair and Share.	-	-
	11.00 – 11.30	Evaluasi pembelajaran di Kelas	Mengevaluasi pembelajaran di kelas dengan teman satu prodi tentang mengajar di kelas VIII A.	-	-
Selasa, 16 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP materi tentang Arti penting lingkungan bagi kehidupan. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Usaha pelestarian lingkungan hidup.	-	-
	11.00 – 13.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran berbentuk power point materi tentang Arti penting lingkungan bagi kehidupan. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Usaha pelestarian lingkungan hidup.	-	-

Kamis, 18 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Pembuatan media pembelajaran	Menyiapkan gambar mengenai kerusakan lingkungan dan juga menyiapkan kuis dengan menggunakan metode scrambell.	-	-
	10.15 – 10.55	Pengawas Ulangan Harian 2	Mengawasi ulangan harian kedua kelas VIII B. Soal ulangan pilihan ganda. Jumlah siswa yang mengikuti ulangan harian kedua 32 siswa.	-	-
	10.55 – 11.35	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B, dengan materi tentang Kualitas Penduduk Indonesia. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran 32 siswa.	-	-
	12.00 – 13.30	Penyusunan soal ulanga harian 3	Menyusun soal ulangan harian ketiga dengan materi Komposisi Penduduk, Mobilitas Sosial, dan Kualitas Penduduk mendapat 11 soal.	-	-
Jum'at 19 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat yang dilaksanakan secara rutin setiap hari jum'at oleh pihak SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa siswi dan beberapa gurtu yang mendampingi serta mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Pakem. Rute jalan sehat masih di sekitar lingkungan sekolah.	-	-

	09.00 – 11.00	Penyusunan soal ulangan harian 3	Melanjutkan membuat soal ulangan harian ketiga dengan materi komposisi penduduk, dan kualitas penduduk.	-	-
	19.00 – 20.00	Menyiapkan soal ulangan harian ketiga	Menyusun soal ulangan harian ketiga dengan dilengkapi identitas dan juga pilihan ganda.	-	-
Senin, 22 Agustus 2016	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera hari Senin dilakukan secara rutin, diikuti oleh seluruh siswa siswi SMP Negeri Pakem dan juga Bapak Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	09.20 – 10.55	Pembelajaran di kelas	Mengajar di kelas VIII A, jam pertama dilakukan untuk ulangan harian ketiga dengan materi komposisi penduduk dan kualitas penduduk. Sedangkan jam kedua dilanjutkan untuk melanjutkan materi yang selanjutnya yaitu tentang unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas VIII A yaitu 32 siswa.	-	-

	11.00 – 12.30	Mengoreksi ulangan harian 3	Mengoreksi hasil ulangan harian ketiga yaitu materi tentang komposisi penduduk dan kualitas penduduk.	-	-
Selasa, 23 Agustus 2016	08.40 – 10.00	Pembelajaran di kelas	Mengajar di kelas VIII A, dengan materi tentang Arti penting lingkungan bagi kehidupan. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Usaha pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan pembelajaran kali ini menggunakan metode scrambell. Jumlah siswa yang hadir 32 siswa.	-	-
	11.00 – 12.00	Mengoreksi ulangan harian ketiga	Melanjutkan mengoreksi ulangan harian ketiga. Jumlah siswa yang harus remidi yaitu 25 siswa.	-	-
Rabu, 24 Agustus 2016	08.00 – 09.20	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B dengan materi tentang Mobilitas Penduduk. Jumlah siswa yang hadir 32 siswa.	-	-
	10.00 – 12.00	Penyusunan RPP	Membuat RPP dengan materi Hakekat pembangunan berkelanjutan. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	-	-

Kamis, 25 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Penyusunan soal ulangan harian ke 4	Menyusun laporan ulangan harian keempat tentang materi Lingkungan dan Hakekat Pembangunan Berkelanjutan	-	-
	10.15 – 10.55	Pengawas ulangan harian ketiga	Mengawasi ulangan harian ketiga di kelas VIII B. Diikuti oleh 31 siswa dikarenakan yang satu tidak hadir.	-	-
	10.55 – 11.35	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B dengan materi tentang unsur-unsur lingkungan dan kerusakan lingkungan.	-	-
Jum'at 26 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat diikuti oleh seluruh siswa siswi dan juga beberapa guru yang mendampingi serta mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Pakem	-	-
	09.00 – 10.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berbentuk power point untuk materi tentang Hakekat pembangunan berkelanjutan. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	-	-
Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.000	Upacara Bendera	Upacara bendera hari Senin dilaksanakan secara rutin diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem.	-	-

	08.30 – 09.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan bahan ajar dan media yang digunakan untuk pembelajaran di kelas.	-	-
	09.20 – 10.55	Pembelajaran di kelas	Mengajar di kelas VIII A, dengan materi Hakekat pembangunan berkelanjutan. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar. Pembelajaran ini menggunakan metode complete sentence yaitu setelah guru menerangkan maka siswa diberi kuis yang bentuknya melengkapi kalimat yang berhubungan dengan materi yang sudah dipelajari.	-	-
	19.00 – 20.30	Persiapan soal Ulangan Harian	Menyiapkan soal ulangan harian yang keempat dilengkapi dengan identitas dan pilihan jawaban.	-	-
Selasa, 30 Agustus 2016	08.40 – 10.00	Pembelajaran di kelas	Mengajar di kelas VIII A, pertemuan kali ini digunakan untuk ulangan harian yang terakhir dengan materi tentang Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar. Jumlah siswa yang hadir mengikuti ulangan harian yaitu 32 siswa.	-	-

	11.00 – 12.30	Mengoreksi hasil ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian kelas VIII A yang keempat dengan materi tentang Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar	-	-
Rabu, 31 Agustus 2016	08.00 – 09.20	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B dengan pengajar teman satu prodi. Materi yang disampaikan Pembangunan Berwawasan Lingkungan atau Pembenganun Berkelanjutan.	-	-
Kamis, 01 September 2016	10.15 – 10.55	Pengawas Ulangan Harian kelas VIII B	Mengawasi ulangan harian kelas VIII B yang diampu oleh teman satu prodi.	-	-
	11.00 – 12.30	Merekap hasil ulangan harian keempat	Merekap nilai hasil ulangn harian keempat kelas VIII A. Terdapat 5 siswa yang belum tuntas.	-	-
Jum'at 02 September 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat diikuti oleh seluruh siswa siswi dan juga beberapa guru yang mendampingi serta mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Pakem. Rute jalan sehat masih di sekitar lingkungan sekolah.	-	-
Senin, 05 September 2016	09.20 – 10.55	Pembelajaran di kelas	Mengajar di kelas VIII A, menggantikan guru mata pelajaran karena tidak bisa masuk kelas.	-	-

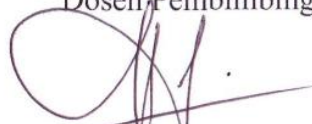
Selasa, 06 September 2016	08.40 – 10.00	Pembelajaran di kelas	Perpisahan dengan kelas VIII A dan meminta kesan pesan dari siswa sebagai evaluasi selama pembelajaran di kelas.	-	-
	11.00 – 12.00	Konsultasi Laporan PPL	Konsultasi penyusunan laporan PPL dengan guru pamong.	-	-
Rabu, 07 September 2016	08.00 – 09.20	Observer	Menjadi observer di kelas VIII B, guru pengajar teman satu prodi menyampaikan materi tentang Permasalahan Penduduk dan Dampaknya terhadap Pembangunan.	-	-
Kamis, 08 September 2016	10.15 – 11.35	Observer	Menjadi observer teman satu prodi di kelas VIII B, materi yang disampaikan yaitu tentang Proses Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah.	-	-
Jum'at 09 September 2016	07.00 – 08.00	Perpisahan Mahasiswa PPL	Perpisahan dengan seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem, siswa siswi, guru, dan segenap karyawan SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
Selasa, 13 September 2016	07.00 – 11.00	Penyembelihan Hewan Qurban	Penyembelihan Hewan Qurban yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 1 Pakem. Selain itu juga diadakan	-	-

			lomba memasak bagi siswa siswi SMP Negeri 1 Pakem.		
Kamis, 15 September 2016	08.00 – 09.00	Penarikan Mahasiwa PPL oleh DPL	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL di SMP Negeri 1 Pakem. Diikuti oleh sebagian guru SMP Negeri 1 Pakem.	Perpisahan diadakan bertepatan dengan jam pelajaran sehingga tidak semua guru dapat menghadiri acara penarikan mahasiswa PPL oleh DPL.	Sebaiknya penarikan PPL diadakan di luar jam pelajaran sehingga diharapkan guru dapat hadir semua.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

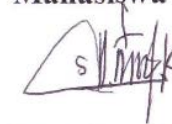
Guru Pembimbing



(Y. Purwanta, S.Pd)

NIP. 19890801 198903 1 009

Mahasiswa



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Nama Mahasiswa : Kholifatul Lathifah

Tanggal Observasi :

No. Mahasiswa : 13416241002

Tempat Praktik : SMP N 1

Pakem

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa.
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode Ceramah bervariasi dan Diskusi.
	2. Membuka pelajaran	Salam, do'a, cek kehadiran siswa, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran.
	3. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema, pemaparan sub tema, melakukan eksplorasi (penggalan sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi dikaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan tanya jawab dengan siswa dengan metode mngacungkan tangan, menayangkan materi lewat power point yang ditayangkan melalui LCD Proyektor) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswa dan penegasan kembali materi yang telah diberikan).

	4. Penggunaan Waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	5. Cara memotivasi siswa	Memberi pujian pada siswa yang berani menjawab pertanyaan dan berani tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi.
	6. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dipanggil dan diminta untuk mengulang apa yang disampaikan guru.
	7. Bentuk dan cara evaluasi	Salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.
C.	Menutup Pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa, do'a, dan salam penutup.
	1. Perilaku siswa di dalam kelas (saat teori)	Secara keseluruhan sudah memperhatikan, namun masih ada yang melamun dan ramai sendiri.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing



(Y. Purwanta, S.Pd)

NIP.19890801 198903 1 009

Mahasiswa



(Kholifatul Lathifah)

NIM. 13416241002

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).	Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.	• Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.				Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Tes Uraian	• Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta pembagian wilayah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah</p>	<p>Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.</p> <p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran flora</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan 				<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Buatlah peta pola angin muson di Indonesia! 		<p>waktu di Indonesia.</p> <p>Peta angin muson di Indonesia.</p> <p>Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Peta persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>LKS</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Wallacea dan Weber. Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	dan fauna Indonesia. Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	musim kemarau di wilayah Indonesia. • Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. • Mendeskripsikan persebaran jenis				Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh fauna Asiatis antara lain <ul style="list-style-type: none"> a. kuskus dan cendrawasih b. badak dan harimau c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa • Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan 		Buku Geografi yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.						pemanfaatannya.		
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangnya	Pertumbuhan penduduk.	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. 				<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!</p> <p>Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!</p>	8 JP	<p>Peta Indonesia</p> <p>Atlas</p> <p>Peta persebaran penduduk di Indonesia.</p> <p>Gambar-gambar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Kepadatan penduduk.</p> <p>Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.</p>	<p>Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia • Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. • Mengidentifikasi jenis-jenis 				Tes tulis	Tes Uraian	<p>penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Mobilitas penduduk Kualitas penduduk	Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas	mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. • Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.						urbanisasi bagi daerah tujuan!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		penduduk yang rendah di Indonesia.									
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulagannya dalam	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) • Menafsirkan arti penting 				Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Tes Uraian Produk	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!	8 JP	

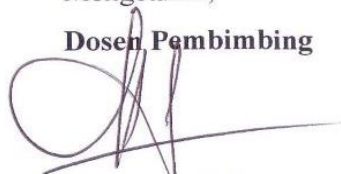
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
pembangunan berkelanjutan	<p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p>	<p>Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.</p>	<p>lingkungan bagi kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. 				<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang keruskan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i>.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penerapan pembangunan</p>	<p>Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 				<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Uraikan</p> <p>Panduan observasi.</p>	<p>Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!</p> <p>Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkelanjutan di wilayah sekitar.	<p>pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.</p>						Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



(Supardi, M.Pd)

NIP. 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



(Y.Purwanta, S.Pd)

NIP. 19890801 198903 1 009

Sleman, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: 1.2.1 Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis tanah dan kondisi penduduk di Indonesia

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Make a match

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
- b. Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.

- c. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point)

Setelah itu babak dicocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar-gambar jenis tanah

E. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru memimpin berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengulang materi yang sebelumnya yaitu mengenai letak astronomi dan flora fauna. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambar tanah 2. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar yang di tunjukkan kepada siswa. 3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. 	15 menit
	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu jenis tanah dan kondisi penduduk di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 	30 menit
	<p>Konfirmasi</p>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru saja dijelaskan. 2. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. 2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi jenis tanah dan kondisi penduduk di Indonesia. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 menit

G. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
•Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

 Total skor : 100

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,
 Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd
 NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah
 NIM. 13416241002

Lampiran Materi

1. Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya

Perbedaan kondisi tanah disebabkan karena susunan mineral di dalamnya yang berbeda-beda. Karena tanah berasal dari hasil pelapukan batuan induk (anorganik) yang terbentuk dari bahan-bahan organik tumbuhan dan hewan yang telah membusuk.

1. Berbagai Jenis Tanah di Indonesia

Jenis-jenis tanah di Indonesia antara lain:

- a. Tanah gambut adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra Timur, dan Papua.
- b. Tanah mergel adalah tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti di Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.
- c. Tanah kapur (renzina) adalah tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.
- d. Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terbentuk karena pengendapan batuan induk dan telah mengalami proses pelarutan air. Jenis tanah ini merupakan tanah subur dan banyak terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat dan selatan.
- e. Tanah terrarosa adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.
- f. Tanah humus adalah tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), berwarna hitam, sangat subur, cocok untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua.
- g. Tanah vulkanis adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Jenis tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.
- h. Tanah padzol adalah tanah yang terjadi karena temperatur dan curah hujan yang tinggi, sifatnya mudah basah, dan subur jika terkena air.

Jenis tanah ini berwarna kuning keabu-abuan dan cocok untuk perkebunan. Banyak terdapat di pegunungan tinggi.

- i. Tanah laterit adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan yang tinggi. Namun jenis tanah ini kurang subur dan banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.
- j. Tanah pasir adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian karena sedikit mengandung bahan organik. Banyak terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.

2. Kondisi Penduduk Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

1. Pembagian Ras Penduduk Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras, yaitu:

- a. Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua/ Irian, Pulau Aru, Pulau Kai.
- b. Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- c. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
- d. Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2(dua) golongan:
 - 1) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
 - 2) Ras Deutro Melayu (Melayu Muda) antara lain Suku Bugis, Madura, Jawa, Bali.

Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri dari kelompok warga keturunan Cina (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi satu warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme. Salah satu perekat suku bangsa yang berbeda-beda di Indonesia adalah bahasa

Indonesia sebagai bahasa nasional yang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia.

2. Keanekaragaman Suku Bangsa

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis) yang masing-masing memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Menurut hasil penelitian Hilderd Geertz, Indonesia terdiri dari 300 etnis yang berbeda-beda. Adapun menurut penelitian MA Jaspian, masyarakat Indonesia terdiri atas 366 etnis dengan kriteria pada bahasa daerah, kebudayaan serta susunan masyarakatnya. Lain lagi menurut penelitian Van Vollenhoven yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia terbagi menjadi 19 lingkaran hukum adat dengan berbagai suku bangsa (etnis) yang ada di dalamnya. Robertson pada tahun 1977 mengemukakan pendapatnya bahwa kelompok etnik adalah sejumlah besar orang yang memandang diri dan dipandang oleh kelompok lain memiliki kesatuan budaya yang berbeda. Hal ini terjadi sebagai akibat dari sifat-sifat budaya bersama dan interaksi timbal balik yang terus menerus.

Jika istilah ras berkaitan dengan ciri-ciri fisik tubuh, etnisitas lebih berkaitan dengan karakteristik budaya suatu kelompok tertentu. Karakteristik budaya ini dibentuk dan dihasilkan oleh perbedaan bahasa, agama, suku bangsa, kedaerahan, dan tempat lahir.

Hal yang membedakan antara etnis yang satu dengan yang lainnya adalah perbedaan bahasa (bahasa daerah) dan adat istiadat. Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang nampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang, sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Jogja) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus sehingga berkesan kurang tegas.

Secara rinci dapat diuraikan tentang perbedaan antara etnis yang satu dan lainnya, dalam hal:

- a. Perbedaan bahasa daerah.
- b. Perbedaan tata susunan kekerabatan, misalnya ada yang menganut patrilineal, matrilineal, dan parental. Perbedaan adat istiadat, misalnya dalam upacara perkawinan, upacara adat, hukum adat, dan lain-lain.
- c. Perbedaan sistem mata pencaharian.
- d. Perbedaan teknologi, misalnya bentuk arsitektur rumah/ bangunan adat, peralatan kerja tradisional.
- e. Perbedaan kesenian daerah.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan bahasa dan adat istiadat adalah:

- a. Keadaan dan letak geografis yang berbeda.
- b. Pemukiman penduduk yang terpisah-pisah di pulau-pulau terpencil yang menghambat kontak dengan daerah lain.
- c. Latar belakang sejarah yang berbeda.
- d. Lingkaran hukum adat dan kemasyarakatan yang berlainan.

Lampiran gambar jenis tanah





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Komposisi penduduk

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Debate Active

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar piramida penduduk.

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru memimpin berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi komposisi penduduk. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan gambar piramida penduduk. 2. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar piramida penduduk yang diperlihatkan oleh guru. 3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang komposisi penduduk. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru saja dijelaskan. 2. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan. 	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>15 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. 2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi komposisi penduduk. 	10 menit

	3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.	Diskusi	Mosi debat	Bagaimana pendapat kalian mengenai kepadatan penduduk yang berpusat di Jawa?

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

--	--	--	--	--	--

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

Total skor : 100

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

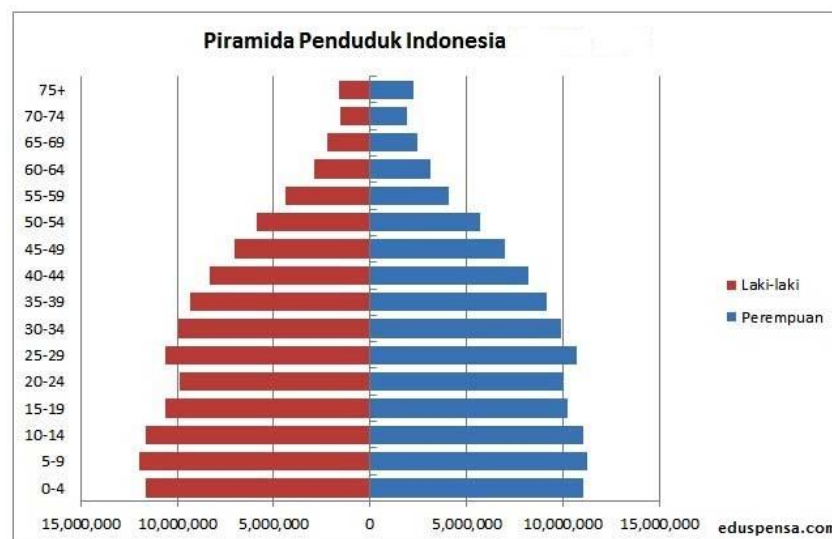
Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu dan untuk tujuan tertentu pula. Misalnya pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Mengetahui komposisi penduduk diperlukan untuk merencanakan kegiatan pada masa mendatang. Adapun komposisi penduduk suatu negara diklasifikasikan menurut:

i. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

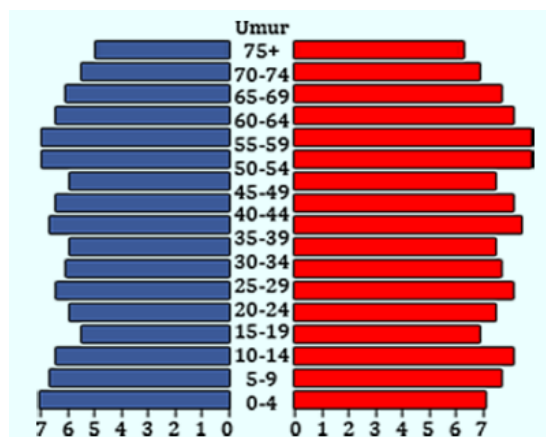
a. Piramida penduduk muda (Expansive)

Bentuk piramida penduduk muda bagian atasnya besar, semakin ke puncak semakin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal itu menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian.



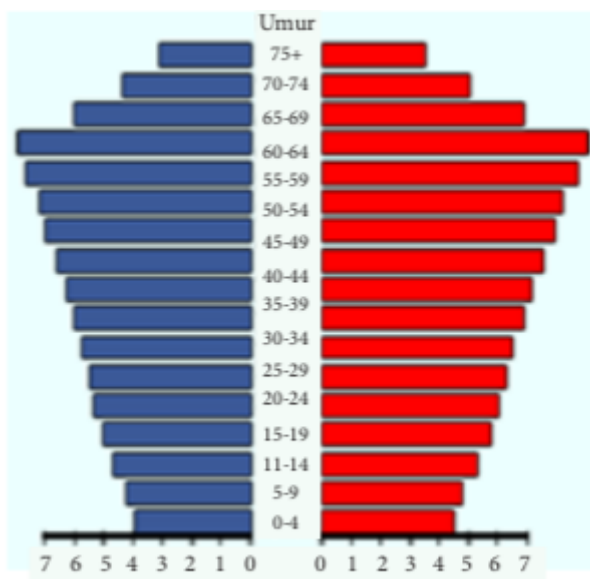
b. Piramida penduduk tetap (Stationer)

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal itu menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.



c. Piramida penduduk tua (Constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.



4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Komposisi (susunan) penduduk berdasarkan pendidikan adalah susunan penduduk (pengelompokkan penduduk) didasarkan pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Jenjang pendidikan menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs), pendidikan menengah (SMA/MA), pendidikan tinggi (sekolah tinggi, universitas).

- a. *Jenjang pendidikan dasar*
- b. *Jenjang pendidikan menengah*
- c. *Pendidikan tinggi*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
2. Mengidentifikasi upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
2. Mengidentifikasi upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
2. Upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. TGT

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar kepadatan penduduk.
2. Berita tentang kepadatan penduduk

F. SUMBER BELAJAR

Penutup	<p>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama.</p> <p>b. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi faktor pertumbuhan penduduk dan upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	10 menit
---------	--	----------

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk</p> <p>2. Mengidentifikasi upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p>	Tes tulis	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Semua warga negara, baik warga negara sendiri maupun warga negara asing yang tercatat dalam suatu wilayah negara dengan tujuan untuk menetap di wilayah tersebut disebut. . . . ○ Terdapat tiga cara untuk memperoleh data tentang kependudukan yaitu. . . ., dan. . . . ○ Sensus penduduk dilakukan setiap. . . . tahun sekali. ○ Pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu disebut. . . .

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<ul style="list-style-type: none"> ○ Sebutkan upaya apa saja yang dapat mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi!

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10

75

- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

Total skor : 100

Yogyakarta, 02 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

Kuantitas Penduduk Indonesia

1. Pertumbuhan penduduk

Penduduk adalah semua warga negara baik warga negara sendiri maupun warga negara asing yang tercatat dalam suatu wilayah negara dengan tujuan untuk menetap di wilayah tersebut. Pertumbuhan penduduk adalah bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk suatu daerah. Data tentang kependudukan dapat diperoleh dengan melalui:

- a. Sensus penduduk; Yaitu penghitungan jumlah penduduk, ekonomi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.
- b. Registrasi penduduk; Yaitu suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan. Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai catatan resmi dan sebagai sumber dalam penyusunan langsung yang dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.
- c. Survei penduduk; Yaitu pelaksanaan untuk mengatasi data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk yang pada umumnya dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.
- i. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu:
 - Faktor sosial, meliputi: tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk; tinggi rendahnya tingkat pendidikan penduduk; adanya program kependudukan, seperti: Program KB, UU Perkawinan, tunjangan anak bagi pegawai negeri hanya sampai anak ke dua.
 - Faktor demografi, meliputi: kelahiran (fertilitas/natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi).
- ii. Perhitungan pertumbuhan penduduk

f. Pertumbuhan penduduk alami (Natural Population Increase)

Rumus: $P_t = L - M$

Keterangan: P_t : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

L : Jumlah kelahiran per tahun

M : Jumlah kematian per tahun

g. Pertumbuhan penduduk migrasi

$$\text{Rumus: } P_t = i - e$$

Keterangan: P_t : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

i : Jumlah migrasi masuk per tahun

e : Jumlah migrasi keluar per tahun

h. Pertumbuhan penduduk total (Total Population Growth)

$$\text{Rumus: } P_t = (L - M) + (i - e)$$

Keterangan: P_t : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

L : Jumlah kelahiran per tahun

M : Jumlah kematian per tahun

i : Migrasi/jumlah penduduk yang masuk per tahun

e : Emigrasi/jumlah penduduk yang keluar per tahun

B. Sumber data Penduduk

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

1. Sensus penduduk (cacah jiwa), yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).
2. Survei penduduk, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
3. Registrasi penduduk, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

C. Upaya mengatasi Pertumbuhan Penduduk yang Tinggi

1. Menganalkan Program KB (Keluarga Berencana)
pendekatan pendidikan dan mengenalkan berbagai alat kontrasepsi pada usia subur, pemerintah mengusahakan agar menekan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat
2. Undang-Undang Perkawinan
Pemerintah membuat undang - undang tersebut untuk mengatur usia minimal seseorang untuk menikah
3. Pembatasan Pemberian Tunjangan
Pemerintah membatasi tunjangan anak bagi PNS/ABRI maksimal sampai anak kedua.

Upaya dan Usaha Pemerintah

1. Masalah Kepadatan Penduduk

Pemerintah mengatasinya dengan cara : *Program Transmigrasi, Pembangunan fokus di Wilayah Timur*

2. Tingkat Kesehatan Rendah

Pemerintah mengatasinya dengan cara :

- a) Pembangunan fasilitas kesehatan seperti PUSKESMAS dan Rumah Sakit Umum
- b) Pelayanan kesehatan gratis dengan JAMKESMAS maupun JAMKESDA

3. Tingkat Pendidikan Rendah

Pemerintah mengatasinya dengan cara :

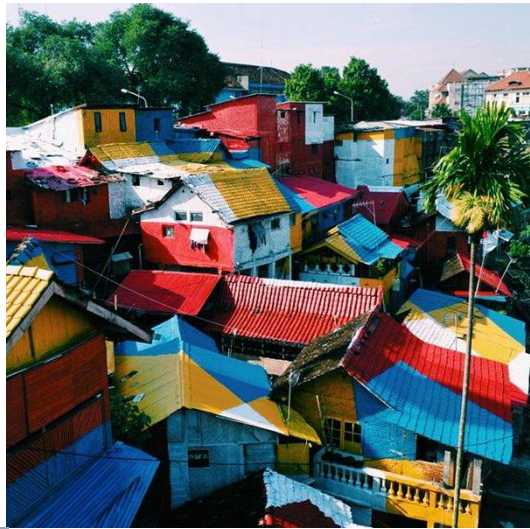
- a) Penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih lengkap dan merata di semua daerah di Indonesia.
- b) Penciptaan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja
- c) Peningkatan kualitas tenaga pengajar (guru dan dosen) di lembaga pendidikan milik pemerintah
- d) Penyediaan program pelatihan bagi para pengajar dan pencari kerja
- e) Mempelopori riset dan penemuan baru dalam bidang IPTEK di lembaga- lembaga pemerintah.

4. Tingkat Pendapatan Rendah

Pemerintah mengatasinya dengan cara :

- a) Penciptaan perangkat hukum yang menjamin tumbuh dan berkembangnya usaha/investasi, baik PMDN ataupun PMA.
- b) Optimalisasi peranan BUMN dalam kegiatan perekonomian, sehingga dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja.
- c) Penyederhanaan birokrasi dalam perizinan usaha. Pembangunan/menyediakan fasilitas umum (jalan, telepon) sehingga dapat mendorong kegiatan ekonomi.

Gambar Kepadatan Penduduk



ULANGAN HARIAN 1

Tanggal : 08 Agustus 2016	Nama :
Waktu : 40 menit	Kelas : VIII A
Pelajaran : IPS	No. Abs :
Materi : Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia	Pengampu : Y.Purwanta Kholifatul Lathifah

Ayo, pilih jawaban yang tepat sesuai dengan materi Kondisi Fisik Wilayah Dan Penduduk Indonesia yang telah kamu pelajari.

1. Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan, . . .
 - a. Garis Wallace dan Garis Weber
 - b. Garis Lintang dan Garis Bujur
 - c. Garis Khatulistiwa dan Garis Equator
 - d. Garis Lintang dan Garis Lini
2. Secara astronomis, wilayah Indonesia terletak di antara, . . .
 - a. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LU}$ dan $95^{\circ}\text{BB} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - b. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - c. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - d. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LU}$ dan $95^{\circ}\text{BB} - 141^{\circ}\text{BT}$
3. Indonesia terletak antara Benua Asia dengan Benua, . . .
 - a. Afrika
 - b. Asia Tenggara
 - c. Amerika
 - d. Australia
4. Berdasarkan garis lintangnya Indonesia beriklim, . . .
 - a. Tropis
 - b. Sub Tropis
 - c. Sedang
 - d. Dingin
5. Angin muson barat menyebabkan tekanan udara maksimum di Asia dan tekanan udara minimum di Australia, maka bertiuplah angin dari Asia ke Australia. Sehingga Indonesia mengalami musim, . . .
 - a. Kemarau
 - b. Penghujan
 - c. Sedang
 - d. Dingin
6. Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, kecuali. . .
 - a. Dangkalan Sunda
 - b. Dangkalan Sahul
 - c. Daerah Laut Pertengahan Australia Asiatis
 - d. Pegunungan Mediteran
7. Saat ini di daerah Yogyakarta pukul 08.00 WIB. Berdasarkan garis pembagian waktu maka di daerah Maluku saat ini pukul, . . .

- a. 09.00 WIB
 - b. 10.00 WIT
 - c. 09.00 WIT
 - d. 10.00 WIB
8. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu, . . . lebih awal dari GMT
- a. 7 jam
 - b. 8 jam
 - c. 9 jam
 - d. 10 jam
9. Perhitungan perbedaan waktu antara daerah yang satu dan lainnya didasarkan pada selisih, . . .
- a. Garis bujur
 - b. Tekanan udara
 - c. Lama penyinaran matahari
 - d. Garis lintang
10. Garis batas yang memisahkan fauna dari Australia dengan Indonesia bagian Timur disebut garis, . . .
- a. Wallace
 - b. Khatulistiwa
 - c. Weber
 - d. Equator
11. Salah satu hewan endemik di Indonesia adalah, . . .
- a. Gajah
 - b. Harimau
 - c. Komodo
 - d. Singa
12. Hewan yang mempunyai ciri-ciri menyusui dan badannya besar merupakan tipe hewan, . . .
- a. Komodo
 - b. Gajah
 - c. Babi rusa
 - d. Anoa
13. Padang rumput yang diselingi pepohonan dan banyak terdapat di daerah tropis yang curah hujannya relatif kurang disebut hutan, . . .
- a. Hutan hujan tropis
 - b. Hutan musim
 - c. Hutan mangrove
 - d. Hutan sabana
14. Contoh hewan yang termasuk kelompok fauna Australis, kecuali, . . .
- a. Kakatua
 - b. Kasuari
 - c. Burung Maleo
 - d. Cendrawasih
15. Tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), dan cocok untuk pertanian merupakan tanah, . . .
- a. Tanah Humus
 - b. Tanah Gambut
 - c. Tanah Kapur
 - d. Tanah Endapan
16. Berikut adalah jenis tanah yang subur dan cocok untuk pertanian, kecuali jenis tanah, . . .
- a. Tanah aluvial
 - b. Tanah terrarosa
 - c. Tanah gambut
 - d. Tanah humus
17. Tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata merupakan tanah, . . .

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan
Pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan
Upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

2. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian.
3. Mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat angka kelahiran dan angka kematian.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- i. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian.
- ii. Mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat angka kelahiran dan angka kematian.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dan angka kematian.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. TGT

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teka-teki silang
2. Berita faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dan angka kematian.

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam b. Guru memimpin berdoa bersama c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membacakan berita mengenai faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dan angka kematian. b. Guru meminta siswa untuk menanggapi berita yang telah dibacakan oleh guru. c. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi. b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru saja dijelaskan. 	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p>

	b. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan.	15 menit
Penutup	a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. b. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor yang mempengaruhi. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian. 4. Mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat angka kelahiran dan angka kematian.	Tes tulis	Daftar pertanyaan	<p>MENURUN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama lain kelahiran 2. Bahasa Inggris angka kelahiran kasar 3. UU perkawinan merupakan salah satu faktor, 4. Wabah penyakit kekurangan gizi <p>MENDATAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tingkat kelahiran bayi pada suatu periode 6. Faktor yang mendukung kelahiran 7. Jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10

75

- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

Total skor

: 100

Yogyakarta, 08 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

Angka Kelahiran dan Angka Kematian

1. Angka kelahiran/natalitas/fertalitas

a. Pengertian

Tingkat kelahiran (fertilitas) adalah tingkat kelahiran bayi pada suatu periode tertentu. Kelahiran merupakan salah satu unsur kependudukan yang bersifat menambah jumlah penduduk.

b. Cara perhitungan angka kelahiran menggunakan:

1) Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR) yaitu jumlah kelahiran hidup dari tiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Angka kelahiran kasar dibedakan menjadi:

- a. Angka kelahiran rendah, apabila CBR negara < 30 per 1.000 penduduk.
- b. Angka kelahiran sedang, apabila CBR negara antara 30-40 per 1.000 penduduk.
- c. Angka kelahiran tinggi, apabila CBR negara > 40 per 1.000 penduduk.

$$\text{Rumus: CBR} = (B/P) k$$

Keterangan: CBR : Crude Birth Rate

B : Birth (jumlah kelahiran hidup)

P : Population (jumlah penduduk)

k : Konstanta (1.000)

2) Angka kelahiran khusus (Age Specific Fertility Rate/ASFR) adalah jumlah kelahiran tiap 1.000 wanita pada kelompok umur tertentu. Angka kelahiran menurut kelompok umur pada umumnya digunakan untuk mengetahui jumlah kelahiran dan wanita usia subur.

$$\text{Rumus: ASFR} = (B_x/P_x) k$$

Keterangan: ASFR : Age Specific Fertility Rate

B_x : Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur x

P_x : Jumlah wanita pada kelompok umur x

k : Konstanta (1.000)

3) Angka kelahiran umum (General Fertility Rate/GFR) adalah angka yang menunjukkan jumlah bayi yang lahir dari setiap 1000 wanita pada usia reproduksi atau melahirkan yaitu pada kelompok usia 15-49 tahun.

$$\text{Rumus: GFR} = (B/P_{15-49}) k$$

Keterangan: GFR : General Fertility Rate

B : Birth (jumlah kelahiran)

P15-49 : (Population) penduduk wanita berumur 15-49

k : Konstantan (1.000)

c. Faktor yang mendukung kelahiran (pronatalitas) dan menghambat kelahiran (antinatalitas) yaitu sebagai berikut:

- (1) Faktor pronatalitas diantaranya pernikahan usia muda, anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, adanya keinginan untuk melanjutkan keturunan, rendahnya pengetahuan dan pendidikan, kurang berhasilnya program Keluarga Berencana (KB), adanya anggapan bahwa anak laki-laki lebih tinggi nilainya sehingga bagi keluarga yang belum memiliki anak laki-laki akan berusaha untuk mempunyai anak laki-laki.
- (2) Faktor antinatalitas diantaranya keberhasilan program KB dan diterbitkannya UU perkawinan yang membatasi usia perkawinan, semakin banyaknya wanita karier, penundaan usia perkawinan, pembatasan tunjangan bagi anak pegawai negeri, anggapan bahwa anak beban bagi orang tua, kemajuan iptek dan kedokteran, adanya perasaan malu memiliki banyak anak.

2. Angka kematian/mortalitas

a. Pengertian

Tingkat kematian (mortalitas) merupakan pengurangan jumlah penduduk pada periode tertentu yang disebabkan oleh faktor kematian. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk.

b. Cara perhitungan angka kematian menggunakan:

- 1) Angka kematian kasar (Crude Death Rate/CDR) adalah jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka kematian kasar dibedakan menjadi:
 - a) Angka kematian rendah, apabila $CDR < 10$ per 1.000 penduduk.
 - b) Angka kematian sedang, apabila CDR antara 10-20 per 1.000 penduduk.
 - c) Angka kematian tinggi, apabila $CDR > 20$ per 1.000 penduduk.

Rumus: $CDR = (D/P) k$

Keterangan: CDR : Crude Death Rate

D : Death (jumlah kematian)

P : Population (jumlah penduduk)

K : konstanta (1000)

2) Angka kematian khusus (Age Spesific Death Rate/ASDR) adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk usia tertentu dalam kurun waktu satu tahun.

$$\text{Rumus: } \text{ASDR} = (\text{Dx}/\text{Px}) \cdot k$$

Keterangan: ASDR : Age Spesific Death Rate

Dx : Death (jumlah kematian dari kelompok umur tertentu)

Px : Population (jumlah penduduk kelompok umur tertentu)

k : Konstanta (1.000)

3) Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate/IMR) adalah jumlah bayi yang mati setiap 1.000 bayi yang lahir hidup dalam setahun. IMR dibedakan menjadi:

a) Golongan rendah bila $\text{IMR} < 35$ per 1.000 penduduk.

b) Golongan sedang bila IMR antara 35-75 per 1.000 penduduk.

c) Golongan tinggi bila IMR antara 75-125 per 1.000 penduduk.

d) Golongan sangat tinggi bila $\text{IMR} > 125$ per penduduk.

$$\text{Rumus: } \text{IMR} = (\text{Do}/\text{Bo}) \cdot k$$

Keterangan: IMR : Infant Mortality Rate

Do : Death (jumlah kematian umur kurang 1 tahun)

B : Birth (jumlah kelahiran)

k : Konstanta (1.000)

c. Faktor pendukung kematian disebut promortalitas dan faktor penghambat kematian disebut antimortalitas.

i. Faktor promortalitas diantaranya fasilitas kesehatan yang belum memadai, tingkat gizi penduduk masih rendah, terjadinya bencana alam, kecelakaan lalu lintas, wabah penyakit, peperangan, dan pembunuhan.

ii. Faktor anti mortalitas diantaranya fasilitas kesehatan yang memadai didukung oleh peralatan yang canggih, meningkatnya tingkat gizi penduduk, meningkatnya keimanan bahwa membunuh atau bunuh diri dilarang oleh agama.

Lampiran Berita

Turunkan Angka Kematian Bayi, Perempuan Harus Punya Pengetahuan Kehamilan

Selasa, 17 Mei 2016 | 18:07 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Berdasarkan hasil sementara Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai 22 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita (AKBA) mencapai 26 per 1000 kelahiran hidup. Meski mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, jumlah tersebut masih terbilang cukup tinggi.

Menteri Kesehatan Nila F Moeloek mengatakan, salah satu faktor tingginya AKB dan AKBA adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan kehamilan. Masalah ini lebih sering terjadi di daerah dengan banyak masyarakat yang kurang mampu.

"Kalau ibunya sehat, ibunya mengerti tentang kesehatan, mengerti tentang kehamilan kita tentu tidak mengharapkan kelahiran bayi berat badan rendah. Saya meminta betul kaum perempuan harus berpengetahuan," kata Nila dalam acara peluncuran kampanye "Every Last Child-Berpihak Pada Anak" di Gedung Kementerian Kesehatan, Selasa (17/5/2016).

Nila mengungkapkan, AKB maupun AKBA lebih banyak ditemui di wilayah Indonesia bagian Timur, karena kurangnya pendidikan mengenai kesehatan kehamilan.

Menurut Nila, untuk mengatasi masalah ini sebenarnya tidak hanya dimulai dari ibu hamil, melainkan sejak usia sekolah.

Seharusnya, anak-anak remaja sudah diberi pengetahuan kesehatan reproduksi. Hal ini untuk mencegah remaja melakukan hubungan seks

berisiko. Untuk diketahui, salah satu penyumbang angka kematian ibu dan bayi adalah kehamilan yang terlalu muda.

"Barangkali bisa mendorong Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan pendidikan kesehatan sedini mungkin di sekolah," kata Nila.

Sementara itu, Deputy CEO Save the Children International, Janti Soeripto mengatakan, untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi, maupun balita juga perlu didukung akses terhadap fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan sering kali sulit didapat bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil.

Janti mengatakan, semua anak di Indonesia maupun seluruh dunia berhak mendapat hak yang sama untuk kelangsungan hidup dan akses pelayanan kesehatan hingga pendidikan.

Penulis : Dian Maharani

Editor : Bestari Kumala Dewi

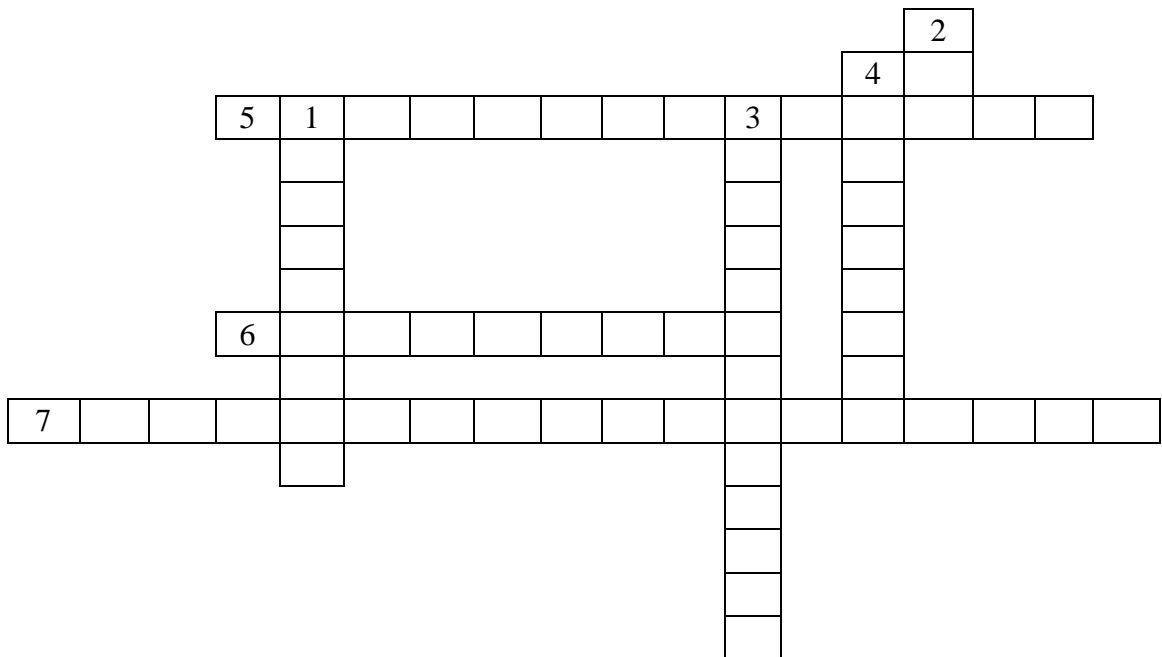
Lampiran Kuis

MENURUN

1. Nama lain kelahiran
2. Bahasa Inggris angka kelahiran kasar
3. UU perkawinan merupakan salah satu faktor,
4. Wabah penyakit kekurangan gizi

MENDATAR

5. Tingkat kelahiran bayi pada suatu periode
6. Faktor yang mendukung kelahiran
7. Jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan
Pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan
Upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
2. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
2. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya
2. Kepadatan penduduk

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Debate Active

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar kepadatan penduduk.
2. Berita tentang kepadatan penduduk

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru memimpin berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi ledakan penduduk, kepadatan penduduk dan upaya mengatasinya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan berita mengenai kepadatan penduduk Indonesia. 2. Guru meminta siswa untuk menanggapi berita yang telah dibacakan oleh guru. 3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang ledakan penduduk, kepadatan penduduk dan upaya mengatasinya. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru saja dijelaskan. 	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>15 menit</p>

	2. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. 2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi ledakan penduduk, kepadatan penduduk dan upaya mengatasinya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. 2. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.	Diskusi	Mosi debat	Bagaimana pendapat kalian mengenai kepadatan penduduk yang berpusat di Jawa?

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

 Total skor : 100

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd
 NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah
 NIM. 13416241002

Lampiran Materi

Ledakan Penduduk

Ledakan penduduk adalah pertumbuhan penduduk di suatu negara secara cepat dan tiba-tiba serta tidak terkendali. Masalah kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dan distribusi yang tidak merata. Hal ini dibarengi dengan masalah lain yang lebih spesifik, yaitu angka fertilitas dan angka mortalitas yang relatif tinggi. Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak penduduk, Jumlah penduduk Indonesia menempati urutan pertama negara di kawasan Asia Tenggara sedangkan menempati urutan ke-4 di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat.

Faktor terjadinya ledakan penduduk antara lain adalah :

1. Jumlah penduduk yang besar.
2. Pertumbuhan penduduk yang cepat.
3. Penyebaran penduduk yang tidak merata.
4. Banyaknya yang menikah di usia dini.
5. Program KB tidak terlaksana dengan baik.
6. Menurunnya angka kematian, yang disebabkan oleh berkembangnya dalam bidang kesehatan atau medis.
7. Banyak penduduk desa yang bertransmigrasi, sehingga pusat kota menjadi lebih padat.

Dampak ledakan penduduk dari berbagai aspek meliputi:

1. Jumlah pengangguran semakin meningkat.
2. Kekurangan pangan yang menyebabkan kelaparan dan gizi rendah.
3. Kebutuhan pendidik, kesehatan dan perumahan sukar diperoleh.
4. Terjadinya polusi dan kerusakan lingkungan.
5. Tingkat kemiskinan semakin meningkat.

Dampak sosial yang terjadi akibat masalah ledakan penduduk adalah kemiskinan, karena banyaknya penduduk, lapangan pekerjaan terbatas, akibatnya banyaklah yang menganggur. Kemiskinan berkaitan erat dengan kemampuan mengakses pelayanan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan gizi dan kalori. Dengan demikian penyakit masyarakat umumnya berkaitan dengan penyakit menular seperti diare, penyakit lever, dan TBC. Selain itu masyarakat menderita penyakit kekurangan gizi termasuk busung lapar terutama pada bayi. Kematian bayi adalah konsekuensi dari penyakit yang ditimbulkan karena kemiskinan.

Dampak dari pertumbuhan penduduk yang semakin luar biasa akan menimbulkan banyak sekali konflik dalam ranah kehidupan sosial, seperti kendala yang dihadapi oleh badan kesejahteraan keluarga berencana (BKKBN) yang harus

memberikan pelayanan bukan hanya pelayanan kontrasepsi melainkan juga konsultasi menyangkut seluruh masalah dasar ibu, anak, gizi, dan terutama tentang pentingnya program KB dan dampak ledakan penduduk. Bukan hanya itu saja pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan sosial juga menyebabkan terjadinya migrasi penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap.

Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan sosial di masyarakat.

i. Meningkatkan permintaan terhadap kebutuhan sandang, pangan, dan papan

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, yakni sandang, pangan, dan papan. Ketiga kebutuhan ini tak terelakkan lagi harus terpenuhi untuk kelanjutan hidup manusia. Kebutuhan akan sandang dapat dipenuhi oleh industri tekstil, kebutuhan akan pangan dapat dipenuhi oleh industri pertanian (salah satunya), dan kebutuhan papan dapat dipenuhi oleh industri bahan bangunan (salah satunya). Jika terjadi ledakan jumlah penduduk, maka semakin banyak pula manusia yang membutuhkan asupan sandang, pangan, dan papan.

ii. Berkurangnya lahan tempat tinggal

Untuk memenuhi kebutuhan papan yakni rumah tentu kita memerlukan lahan untuk membangun. Semakin bertambah banyak penduduk, tentu kebutuhan akan rumah semakin banyak dan otomatis lahan yang dibutuhkan semakin banyak. Sementara lahan yang tersedia luasnya tetap. Yang akan terjadi adalah padatnya pemukiman dan sedikit sekali lahan-lahan kosong yang tersisa karena semakin sedikitnya lahan yang kosong, akan membuat harga tanah semakin melonjak, dan tentu saja masyarakat ekonomi menengah ke bawah tidak mampu membeli tanah untuk membangun rumah, sehingga mereka mencari “lahan” lain untuk tinggal, seperti kolong jembatan, taman kota, stasiun, emperan toko, dan lain-lain.

iii. Meningkatkan angka pengangguran

Semakin bertambahnya jumlah penduduk tentu akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang tersedia. Tapi jika lapangan pekerjaan yang tersedia tidak cukup menampung jumlah tenaga kerja yang ada maka akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran.

Adapun solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan ledakan penduduk yaitu:

1. Melakukan program transmigrasi.
2. Menggalakkan program keluarga berencana.

3. Mengoptimalkan lahan dengan menggunakan teknologi.
4. Pemerataan pembangunan
5. Memperluas lapangan kerja melalui industrialisasi.
6. Meningkatkan produksi pangan sesuai kebutuhan penduduk.
7. Menambah sarana pendidikan dan perumahan sederhana.

Kepadatan Penduduk



Lampiran Berita

Ledakan Penduduk Di Indonesia Sudah Menjadi Kenyataan

14 Nov 2012 11:40 WIB

Jakarta - Ternyata ledakan penduduk di Indonesia bukan sekadar ancaman, melainkan sudah menjadi kenyataan. Jika saat ini jumlah penduduk Indonesia berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 berjumlah 237,6 juta jiwa, maka pada tahun 2050, jumlah penduduk Indonesia akan meledak menjadi 350,8 juta jiwa.

Plt. Kepala BKKBN Drs. Subagyo, MA disela-sela Peluncuran Laporan Situasi Kependudukan Dunia Tahun 2012 di Jakarta mengatakan, jika program revitalisasi KB tidak berhasil maka kekawatiran pertumbuhan penduduk yang tinggi akan terjadi di tanah air.

"Keberhasilan program KB dulu harus digerakkan lagi. Jika tidak maka kondisi kependudukan di Indonesia akan gawat," tegas Subagyo yang juga menjabat sebagai sestama BKKBN.

Ia mengakui, kendala yang dihadapi program itu adalah berkurangnya petugas PLKB di seluruh Indonesia. Karena hal itu kini menjadi kewenangan daerah. Jika di era Orde Baru tenaga PLKB mencapai 40 hingga 50 ribu, kini hanya sekitar 21.000 orang. Belum lagi soal mandegnya regenerasi.

"Mandegnya regenerasi menjadi penyebab tenaga PLK berkurang drastis", katanya. Subagyo berharap semua pihak bergandengan tangan, untuk keberhasilan program kb, agar kekawatiran ledakan penduduk di Indonesia tidak terjadi. BKKBN menargetkan pada 2012-2015 pertumbuhan penduduk Indonesia akan seimbang.

Dalam laporan situasi Kependudukan Dunia Tahun 2012, Indonesia memberikan fakta dan data tentang penduduk Indonesia. Termasuk diantaranya membeberkan rekomendasi seputar apa yang harus dilakukan ke depan agar pertumbuhan penduduk dapat ditekan. *(ANP/MKS)*

Lampiran Gambar Ledakan Penduduk



ULANGAN HARIAN 3

Tanggal : 15 Agustus 2016	Nama :
Waktu : 40 menit	Kelas : VIII A
Pelajaran : IPS	No. Abs :
Materi : Sensus Penduduk, Angka Pertumbuhan Penduduk, Lesakan Penduduk.	Pengampu : Y.Purwanta Kholifatul Lathifah

Ayo, pilih jawaban yang tepat sesuai dengan materi Permasalahan Kependudukan di Indonesia yang telah kamu pelajari.

- Perhitungan jumlah penduduk yang dilakukan oleh pemerintah setiap 10 tahun sekali disebut...
 - Sensus penduduk
 - Survey penduduk
 - Registrasi penduduk
 - Pencatatan penduduk
- Di bawah ini permasalahan- permasalahan kependudukan yang dihadapi Indonesia, kecuali
 - jumlah penduduk yang banyak
 - tingkat pendidikan yang rendah
 - pertumbuhan penduduk yang lambat
 - persebaran penduduk yang kurang merata
- Penanggulangan persebaran penduduk yang tidak merata dapat dilakukan dengan.....
 - Membangun pusat perkotaan dan industri lain di daerah yang kurang penduduk
 - Mempercepat laju urbanisasi atau perpindahan penduduk
 - Melakukan pemekaran wilayah di daerah padat penduduk
 - Pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal di daerah padat penduduk
- Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi yaitu adanya Undang-Undang Perkawinan yang bertujuan agar....
 - Penduduk usia produktif banyak yang menikah
 - Mengatur usia minimal seseorang untuk menikah
 - Usia menikah tidak dibatasi
 - Menambah laju pertumbuhan

5. Dampak terjadinya ledakan penduduk yang terjadi di Indonesia adalah....
 - a. Adanya program KB
 - b. Pengangguran meningkat
 - c. Pendidikan wajib 12 tahun
 - d. Adanya program transmigrasi
6. Peristiwa kematian, kelahiran, dan perpindahan penduduk mempengaruhi angka....
 - a. Pertumbuhan penduduk
 - b. Persebaran penduduk
 - c. Komposisi penduduk
 - d. Perpindahan penduduk
7. Sensus penduduk dilakukan oleh pemerintah setiap....
 - a. 5 tahun sekali
 - b. 10 tahun sekali
 - c. 3 tahun sekali
 - d. 1 tahun sekali
8. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor antimortalitas, antara lain...
 - a. Peperangan
 - b. Wabah penyakit
 - c. Bencana alam
 - d. Agama melarang bunuh diri
9. Tujuan pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) adalah untuk....
 - a. Mengurangi angka kematian (mortalitas)
 - b. Mempercepat laju pembangunan di daerah tertinggal
 - c. Mengurangi angka kualitas penduduk rendah
 - d. Menekan angka kelahiran
10. Faktor pendorong kelahiran (pronatalitas) adalah....
 - a. UU perkawinan
 - b. Pembatasan tunjangan bagi anak pegawai
 - c. Nikah muda
 - d. Wanita karir
11. Dibawah ini merupakan faktor penghambat kematian (antimortalitas), kecuali....
 - a. Teknologi yang canggih
 - b. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
 - c. Wabah penyakit
 - d. Gizi meningkat
12. Untuk mengetahui jumlah pertumbuhan penduduk alami maka dapat dihitung dengan cara....
 - a. Jumlah migrasi masuk per tahun – jumlah migrasi keluar per tahun
 - b. Jumlah kelahiran per tahun – jumlah kematian per tahun
 - c. Jumlah kelahiran per tahun + jumlah kematian per tahun
 - d. Jumlah migrasi masuk per tahun + jumlah migrasi keluar per tahun
13. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan penduduk dapat dilakukan pemerintah dengan mencanangkan program
 - a. Posyandu
 - b. Keluarga berencana
 - c. Peningkatan gizi keluarga
 - d. Puskesmas keliling

14. Dampak pertumbuhan penduduk yang pesat adalah sebagai berikut, kecuali meningkatnya
- a. Gizi baik
 - b. Kriminalitas
 - c. Pemukiman kumuh
 - d. Pengangguran
15. Kondisi kesehatan untuk penduduk Indonesia masih sangat rendah. Hal ini karena
- a. kurangnya sarana dan prasarana
 - b. kesadaran masyarakat akan kesehatan
 - c. persediaan obat-obatan yang mencukupi
 - d. pemberian penyuluhan kesehatan
16. Ledakan penduduk terjadi apabila....
- a. kelahiran dan kematian tinggi
 - b. Kelahiran tinggi dan kematian rendah
 - c. kelahiran rendah dan kematian tinggi
 - d. terjadi keseimbangan jumlah kelahiran dan kematian
17. Perkembangan jumlah penduduk dunia yg sangat cepat dan tidak bisa dikendalikan disebut.....
- a. pertumbuhan penduduk
 - b. komposisi penduduk
 - c. kepadatan penduduk
 - d. ledakan penduduk
18. Berikut ini yang merupakan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk adalah....
- a. Meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial
 - b. Meningkatnya angka kriminalitas
 - c. Meningkatnya angka pengangguran
 - d. Meningkatnya angka kelahiran
19. Jumlah penduduk yang semakin meningkat dengan pesta menyebabkan Indonesia menempati urutan ke-4 di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Solusi yang dapat mengatasi masalah di atas adalah.....
- a. Pemerataan pembangunan
 - b. Membutuhkan pendidik
 - c. Kemiskinan meningkat
 - d. Pengangguran meningkat
20. Berikut ini merupakan dampak negatif terjadinya ledakan penduduk yang terjadi di Indonesia, kecuali.....
- a. Lapangan kerja terpenuhi
 - b. Lingkungan menjadi rusak
 - c. Kebutuhan pendidik
 - d. Kemiskinan meningkat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan Pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan Upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mobilitas penduduk

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Think Pair and Share

Langkah-langkah

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.

- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar transmigrasi

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru memimpin berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi mobilitas sosial. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar transmigrasi. 2. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar yang ditampilkan oleh guru. 3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. 	15 menit
	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang mobilitas penduduk. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 	30 menit
	<p>Konfirmasi</p>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru saja dijelaskan. 2. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. 2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi mobilitas penduduk. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.	Tes tulis	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurut kamu mengenai program pemerintah untuk mengatasi kepadatan penduduk dengan cara transmigrasi?

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

 Total skor : 100

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

1. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. *Migrasi* adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di lokasi geografis yang berbeda dengan tujuan menetap. Setiap terjadi migrasi mengakibatkan terjadinya perubahan tempat tinggal dari suatu lokasi geografis tertentu ke lokasi geografis lainnya. Migrasi tidak hanya bermakna perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, tetapi perpindahan dalam suatu negara pun dimaknai migrasi. Berdasarkan ruang gerak atau jangkauannya, migrasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk antara satu negara dan negara lainnya. Migrasi internasional dapat dibedakan atas tiga macam yaitu sebagai berikut:

1. *Imigrasi* yaitu masuknya penduduk dari negara lain ke dalam suatu negara. Orang-orang yang melakukan imigrasi disebut imigran. Contohnya, orang-orang Thailand, Hong Kong, dan Malaysia yang datang ke Indonesia untuk bekerja.
2. *Emigrasi*, yaitu perpindahan penduduk dari dalam satu negara ke negara lain. Contohnya, penduduk Indonesia yang pergi ke Timur Tengah untuk bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI).
3. *Remigrasi* atau *repatriasi* yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara kembali ke negaranya sendiri. Remigrasi sering juga disebut kembali ke tanah air. Contohnya, penduduk Indonesia yang bekerja di Timur Tengah, ataupun mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan di Mesir kembali ke tanah air.

b. Migrasi Nasional yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

1. *Urbanisasi* yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:
 - a) ingin mencari pekerjaan karena di kota lebih banyak lapangan kerja;
 - b) ingin melanjutkan pendidikan karena di kota banyak sekolah jenjang tinggi;
 - c) ingin mencari pengalaman baru di kota;
 - d) ingin mendapatkan lebih banyak hiburan, fasilitas untuk hiburan di kota relatif lebih banyak daripada di desa.

2. *Transmigrasi* yaitu perpindahan penduduk dari salah satu pulau untuk menetap di pulau lain dalam wilayah negara Republik Indonesia untuk kepentingan pembangunan negara atau alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah. Transmigrasi pertama kali dilakukan di Indonesia pada tahun 1905 oleh pemerintah Belanda dari daerah Kedu ke daerah Lampung sebanyak 155 keluarga. Adanya program transmigrasi ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. pemerataan persebaran penduduk;
 - b. peningkatan taraf hidup para transmigran di daerah transmigrasi;
 - c. pengolahan sumber daya alam yang selama ini belum tersentuh di daerah baru;
 - d. penyediaan lapangan kerja bagi transmigran di daerah transmigrasi;
 - e. pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia;
 - f. peningkatan kesatuan dan persatuan bangsa;
 - g. peningkatan pertahanan dan keamanan nasional.
3. *Ruralisasi* yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan:
 - a. adanya kerinduan untuk kembali ke desa asal;
 - b. pekerjaan di kota sudah selesai sehingga kembali ke desa;
 - c. merasa sudah bosan di kota dan ingin tenang hidup di desa;
 - d. ingin mengabdikan pada desa dan sebagainya.
- c. **Migrasi musiman** yaitu perpindahan penduduk yang terjadi pada musim-musim tertentu. Contohnya, pada musim panen di suatu daerah, banyak penduduk daerah lain yang datang untuk membantu dalam proses panen tersebut.
- d. **Migrasi sirkuler** yaitu perpindahan penduduk sementara karena mendekati tempat pekerjaan. Contohnya, seorang penduduk Cianjur yang bekerja di Bandung dan tinggal sementara di Bandung. Akan tetapi, pada waktu-waktu tertentu secara teratur pulang ke tempat tinggalnya di Cianjur karena semua keluarganya tinggal di Cianjur. Adapun tentang alasan seseorang melakukan migrasi tentunya beragam dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Secara umum, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi sebagai berikut.

- a. Faktor ekonomi yaitu ingin memperoleh kesejahteraan yang lebih baik di tempat yang baru.

- b. Faktor pendidikan yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lokasi perguruan tinggi biasanya terpusat di suatu wilayah tertentu, khususnya perkotaan.
- c. Faktor pekerjaan yaitu migrasi yang terjadi karena penugasan yang diberikan oleh pemimpin tempatnya bekerja.
- d. Faktor keselamatan yaitu daerah yang sering dilanda bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan bencana-bencana alam lainnya. Hal itu menyebabkan banyak penduduk di tempat tersebut yang bermigrasi ke tempat lain yang bebas dari gangguan bencana alam.
- e. Faktor keamanan yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan di tempat mereka sebelumnya.
- f. Faktor politik yaitu migrasi yang terjadi karena adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat.
- g. Faktor agama yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama sehingga sebagian penduduk merasa kurang bebas menjalankan ajaran agamanya.
- h. Faktor sosial, yaitu migrasi yang terjadi karena adanya tekanan-tekanan sosial dari masyarakat terhadap seseorang sehingga ia bermigrasi.
- i. Faktor kepentingan pembangunan yaitu migrasi yang terjadi karena suatu daerah permukiman penduduk terkena proyek pembangunan seperti pembuatan jalan to Cipularang.

Dampak Positif dan Dampak Negatif Migrasi dan Usaha Penanggulangannya

Melalui pembahasan sebelumnya, kamu sudah mengetahui bahwa migrasi terdiri atas migrasi internasional dan migrasi nasional. Masing-masing migrasi ini memiliki dampak yang berbeda sehingga pembahasan tentang dampak migrasi akan diuraikan berdasarkan dua jenis migrasi tersebut.

a. *Dampak positif migrasi internasional*

1. Dampak positif imigrasi adalah sebagai berikut.
 - a) Migrasi mendorong terjadinya proses alih teknologi dari tenaga asing kepada tenaga kerja Indonesia.
 - b) Kedatangan orang-orang asing ke Indonesia mempercepat proses pembangunan, dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.
 - c) Imigrasi dari negara-negara asing, terutama dari negara maju yang bertujuan untuk bekerja di Indonesia. Biasanya, tenaga ahli yang mempunyai keterampilan (*skill*) yang baik. Hal ini dapat membantu kekurangan tenaga ahli di Indonesia.

- d) Dapat menambah rasa persahabatan dan kebersamaan antarbangsa. Adanya orang-orang asing yang tinggal di Indonesia akan memudahkan kita untuk bergaul dan mengenal mereka secara langsung sehingga timbul suatu rasa kebersamaan dengan mereka.
2. Dampak positif emigrasi adalah sebagai berikut.
- a) Meningkatkan persediaan devisa negara berupa mata uang asing yang diperoleh dari orang Indonesia yang kerja di luar negeri (TKI).
 - b) Mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap tenaga-tenaga ahli dari luar negeri. Dengan banyaknya orang Indonesia yang belajar di luar negeri menjadikan investasi sumber daya manusia yang bermutu di kemudian hari.
 - c) Dapat menjadi duta bangsa untuk memperkenalkan Indonesia di negara lain.

b. ***Dampak positif migrasi nasional***

Terdapat beberapa dampak positif dari migrasi nasional, di antaranya sebagai berikut.

1. Dampak positif transmigrasi adalah sebagai berikut.
- a) Lahan-lahan yang kosong dapat dimanfaatkan.
 - b) Penduduk yang ditransmigrasikan kehidupannya dapat lebih baik secara ekonomi.
 - c) Meningkatnya produksi, terutama di bidang pertanian.
 - d) Dapat mempercepat pemerataan penduduk.
 - e) Mengurangi jumlah pengangguran, terutama bagi mereka yang ditransmigrasikan.
2. Dampak positif urbanisasi adalah sebagai berikut.
- a) Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di kota.
 - b) Banyak di antara penduduk desa yang telah berurbanisasi ke kota tergolong orang yang berhasil.
 - c) Membawa dampak positif bagi pembangunan desa.
 - d) Meningkatkan taraf hidup keluarga yang ditinggalkan di desa.
 - e) Dinamika kehidupan kota bertambah ramai seperti kegiatan perdagangan.
 - f) Kesempatan membuka usaha-usaha baru semakin luas.
3. Dampak positif ruralisasi adalah sebagai berikut.
- a) Menjadi pendorong pembaruan di desa, terlebih jika yang pindah adalah penduduk yang berpendidikan.

- b) Membantu kekurangan tenaga terampil di desa.
- c) Mendorong kemajuan perekonomian di desa.

c. ***Dampak negatif migrasi internasional***

Selain memberikan banyak dampak positif bagi kehidupan masyarakat, migrasi juga dapat menimbulkan dampak negatif yang kurang baik. Dampak negatif yang ditimbulkan migrasi internasional berbeda dengan dampak negatif migrasi nasional.

1. Dampak negatif imigrasi adalah sebagai berikut.

- a) Orang-orang yang melakukan imigrasi adakalanya di antara mereka terdapat orang-orang yang bertujuan tidak baik, seperti pengedar narkoba, bertujuan politik, memata-matai, dan sebagainya.
- b) Imigran asing yang datang untuk bekerja kadang-kadang dapat menimbulkan kecemburuan sosial antara tenaga kerja asing dan tenaga kerja dalam negeri.
- c) Berkembangnya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa. Apabila filter dari masyarakat rendah, dapat merusak budaya kita.

2. Dampak negatif emigrasi adalah sebagai berikut.

- a) Tenaga-tenaga terampil dalam negeri lebih memilih tinggal di luar negeri, apabila kehidupan di luar negeri lebih baik.
- b) Jika emigran-emigran dari Indonesia ke luar negeri merupakan tenaga-tenaga ahli/terampil, akan mengurangi tenaga ahli yang ada di dalam negeri.
- c) Oknum emigran-emigran dari Indonesia yang melakukan tindakan-tindakan yang dilarang di negara lain, dapat memperburuk citra Indonesia di luar negeri.

d. ***Dampak negatif migrasi nasional***

Migrasi nasional yang banyak terjadi di Indonesia terutama transmigrasi dan urbanisasi.

1. Dampak negatif transmigrasi adalah sebagai berikut.

- a) Transmigrasi memerlukan dana yang cukup besar sehingga banyak menghabiskan keuangan negara.
- b) Terkadang mendorong kecemburuan sosial antara masyarakat setempat dan para transmigran.
- c) Adanya transmigran yang kurang sungguh-sungguh dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan transmigrasi sehingga dana yang dikeluarkan menjadi sia-sia.

- d) Beberapa orang dari transmigran tidak betah di tempat tinggal yang baru dan kembali lagi ke tempat asalnya. Hal ini menyebabkan citra transmigrasi menjadi kurang baik.

Dalam mengatasi dampak negatif dari transmigrasi, dapat dilakukan beberapa upaya, di antaranya sebagai berikut.

- a) Dalam rangka mengurangi biaya yang dikeluarkan pemerintah, jenis proyek transmigrasi dapat lebih diutamakan transmigrasi spontan atau swakarsa.
- b) Dilakukan proses seleksi yang lebih baik kepada calon-calon transmigran sehingga orang-orang yang ditransmigrasikan benar-benar telah siap mental maupun fisik.
- c) Menyiapkan lahan yang baik dan siap untuk ditempati.
- d) Dilakukan kerja sama dengan masyarakat setempat di daerah dekat transmigrasi, seperti diadakan pelatihan bersama dan bantuan berupa fasilitas yang hampir sama dengan yang diberikan kepada para transmigran.

2. Dampak negatif urbanisasi

Urbanisasi yang terus-menerus berlangsung dapat menyebabkan jumlah penduduk kota meningkat dengan cepat sehingga terjadilah ledakan penduduk di perkotaan dan sebaliknya persentase penduduk desa terus mengalami penurunan. Pertumbuhan jumlah penduduk kota yang sebagian berasal dari urbanisasi, telah menimbulkan berbagai masalah yang merupakan dampak negatif dari urbanisasi antara lain sebagai berikut.

a. Terhadap desa:

- (1) Produktivitas desa menjadi rendah karena penduduk yang tinggal di desa kebanyakan orang-orang tua. Para pemudanya biasanya lebih senang tinggal di kota.
- (2) Tenaga terampil di desa berkurang dengan berpindahnya tenaga berpendidikan dan terampil ke kota.
- (3) Umumnya orang-orang desa yang berurbanisasi ke kota yang melanjutkan pendidikan enggan kembali sehingga desa kekurangan tenaga terdidik.

b. Terhadap kota:

- (1) Mendorong terjadinya kemacetan lalu lintas.
- (2) Mendorong meningkatnya harga lahan di kota sehingga sulit dijangkau oleh masyarakat kecil.

- (3) Banyaknya yang tinggal di kota menyebabkan persediaan tenaga kerja lebih besar daripada kesempatan kerja sehingga terjadilah pengangguran.
- (4) Banyaknya pengangguran dapat mendorong meningkatnya kriminalitas.
- (5) Padatnya penduduk di kota menyebabkan timbulnya permukiman permukiman kumuh.

Di antara upaya yang dapat dilakukan di antaranya adalah:

- a) Pemerataan pembangunan ke daerah-daerah sehingga penduduk tidak selalu terdorong untuk pindah ke kota.
- b) Pengembangan perekonomian desa sehingga kesempatan kerja dan sumber sumber keuangan tersedia pula di desa.
- c) Pembangunan sarana dan prasarana umum seperti jalan raya, listrik, telepon dan sebagainya di pedesaan sehingga hubungan antara desa dan kota menjadi lancar.
- d) Pembangunan sarana pendidikan yang memadai sehingga orang desa tidak harus selalu pergi ke kota untuk melanjutkan pendidikannya.

Lampiran Gambar Transmigrasi

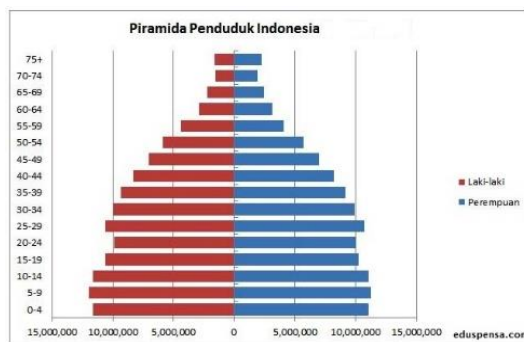


ULANGAN HARIAN 3

Tanggal : 22 Agustus 2016	Nama :
Waktu : 40 menit	Kelas : VIII A
Pelajaran : IPS	No. Abs :
Materi : Komposisi Penduduk, Mobilitas Sosial, dan Kualitas Penduduk.	Pengampu : Y.Purwanta Kholifatul Lathifah

Ayo, pilih jawaban yang tepat sesuai dengan materi Permasalahan Kependudukan di Indonesia yang telah kamu pelajari.

1. Pengelompokkan penduduk atas dasar kriteria tertentu dan untuk tujuan tertentu disebut.....
 - a. Piramida penduduk
 - c. Piramida penduduk tetap
 - b. Piramida penduduk muda
 - d. Piramida penduduk tua
2. Piramida di bawah ini merupakan jenis piramida.....



- a. Piramida penduduk muda
c. Piramida penduduk dewasa
- b. Piramida penduduk tetap
d. Piramida penduduk tua
3. Piramida yang bentuknya menyerupai batu nisan menunjukkan bahwa....
 - a. Angka kelahiran dan kematian masih cukup tinggi
 - b. Angka kelahiran dan kematian seimbang
 - c. Angka kelahiran lebih kecil dari angka kematian
 - d. Jumlah penduduk relatif tetap
4. Ciri-ciri piramida penduduk
 1. Bentuknya menyerupai persegi empat
 2. Pertumbuhan penduduk rendah
 3. Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia tua
 4. Angka kelahiran lebih kecil dari angka kematian
 5. Penduduk muda hampir sebanding dengan penduduk tua.

Berdasarkan ciri-ciri di atas yang termasuk ke dalam ciri-ciri piramida penduduk muda yaitu....

- a. 1, 2, 3
c. 1, 3, 5

akhirnya Ilfa pindah ke Yogyakarta selama masa studi. Faktor yang mendorong Ilfa untuk pindah ke Yogyakarta yaitu....

- a. Faktor ekonomi
- b. Faktor pendidikan
- c. Faktor pekerjaan
- d. Faktor keselamatan

14. Dibawah ini merupakan dampak negatif dari emigrasi, kecuali....

- a. Tenaga terampil lebih memilih tinggal di luar negeri
- b. Mengurangi tenaga ahli yang ada di dalam negeri
- c. Berkembangnya budaya asing di dalam negeri
- d. Tenaga ahli yang berada di luar negeri melakukan tindakan yang dilarang dapat mempurburuk citra Indonesia

15. Memeratakan persebaran penduduk dan meningkatkan kesejahteraan hidup merupakan tujuan dari....

- a. Urbanisasi
- b. Migrasi
- c. Ruralisasi
- d. Transmigrasi

16. Salah satu faktor penyebab terjadinya perpindahan penduduk adalah....

- a. Ekonomi
- b. Sosial
- c. Budaya
- d. Agama

17. Salah satu indikator rendahnya kualitas penduduk di bidang pendidikan adalah....

- a. Kemiskinan
- b. Buta huruf
- c. Kejar paket B
- d. Anak jalanan

18. Rendahnya tingkat kesehatan penduduk di Indonesia dapat terlihat dari beberapa indikator berikut ini, kecuali....

- a. Angka harapan hidup yang rendah
- b. angka kematian bayi yang tinggi
- c. Angka harapan hidup yang tinggi
- d. Banyaknya anak-anak gizi buruk

19. Berikut ini bukan termasuk faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk adalah tingkat....

- a. Pendidikan
- b. Kelahiran
- c. Kesehatan
- d. Pendapatan

20. Berikut faktor penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia, kecuali....

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan
- b. Pendapatan masyarakat rendah
- c. Biaya pendidikan tinggi
- d. Sarana dan prasarana memadai

Jawaban

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan
Pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan
Upaya penanggulangannya dalam pembangunan
berkelanjutan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1 JP / 1 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- i. Mengetahui unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)

Karakter siswa yang diharapkan :

- f. Disiplin (Discipline)
- g. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- h. Tekun (diligence)
- i. Tanggung jawab (responsibility)
- j. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Uunsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Snowball Throwing

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar permasalahan lingkungan

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru memimpin berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan unsur budaya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar mengenai permasalahan lingkungan. 2. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar yang telah ditampilkan oleh guru. 3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan unsur budaya. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 3. Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 2. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menulis pertanyaan yang 	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>15 menit</p>

	<p>menyangkut dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>3. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, siswa yang mendapat bola menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas berbentuk bola tersebut.</p> <p>4. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama.</p> <p>2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan unsur budaya.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)	Tes tulis	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurut kamu apabila terjadi kekeringan?

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

Total skor : 100

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

A. Unsur abiotik

Abiotik berasal dari kata a dan biotic. A artinya tidak, biotic artinya bersifat hidup. Jadi abiotik berarti tidak hidup. Komponen-komponen ekologi abiotik meliputi air, udara, dan tanah.

f. Air

Air yang berada di permukaan bumi tergenang sebagai rawa, sungai, waduk, maupun laut. Air yang berada di dalam bumi sebagai air tanah. Air tanah keluar ke permukaan bumi sebagai mata air, atau dapat karena dipompa dan ditimba. Air juga ada di dalam tubuh manusia, di dalam tubuh makhluk hidup hewan, dan tumbuhan.

g. Udara

Akibat semakin bertambahnya industri dan kendaraan bermotor, saat ini udara di kota-kota besar semakin tercemar. Pencemaran itu berasal dari asap pabrik, asap kendaraan bermotor, limbah industri dan rumah tangga (sampah). Mengingat pentingnya udara bagi kehidupan maka udara harus dijaga agar tetap bersih dan tidak tercemar. Caranya adalah dengan menanam banyak pohon (terutama di kotakota besar), menggunakan mesin industri maupun kendaraan yang ramah lingkungan serta pengelolaan limbah (sampah) yang baik. Udara yang menyelubungi bumi kita ini terdiri atas gas-gas. Gas-gas tersebut adalah Nitrogen (78%), Oksigen 21 (%), Argon (0,9%), Karbondioksida (0,03%), dan Krypton, Neon, Xenon, Hidrogen, Helium, dan Ozon sebesar 0,07%. Gas-gas tersebut juga sangat berguna bagi manusia. Di antara banyak gas, maka gas yang vital untuk kehidupan adalah Oksigen.

h. Tanah

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, dan udara. Tanah merupakan lapisan bagian atas bumi tempat tumbuhnya tanaman. Tanah mempunyai banyak fungsi dalam ekologi antara lain sebagai tempat hidup organisme. Tanah sangat penting bagi kehidupan. Tanah yang subur menjadi tempat tumbuhnya tanaman pangan bagi manusia ataupun hewan. Tanah juga berfungsi sebagai penyimpan air. Agar tanah dapat menyimpan air dengan optimal harus ditanami dengan tanaman.

▪ **Unsur Biotik**

Unsur biotik adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar kita yang berwujud makhluk hidup (organisme). Misalnya hewan dan tumbuhan. Kelompok ekologi biotik meliputi bermacam-macam jenis dan spesies makhluk hidup. Ekosistem biotik dibedakan menjadi dua yaitu produsen dan konsumen.

a. Produsen

Makhluk hidup yang dikelompokkan menjadi golongan produsen disebut autotrof, adalah kelompok produsen yang mampu membuat makanan untuk dirinya sendiri. Tanaman hijau merupakan kelompok produsen pada ekosistem darat. Tanaman hijau membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari. Oleh karena itu, sinar matahari sangat dibutuhkan oleh tanaman hijau.

b. Konsumen

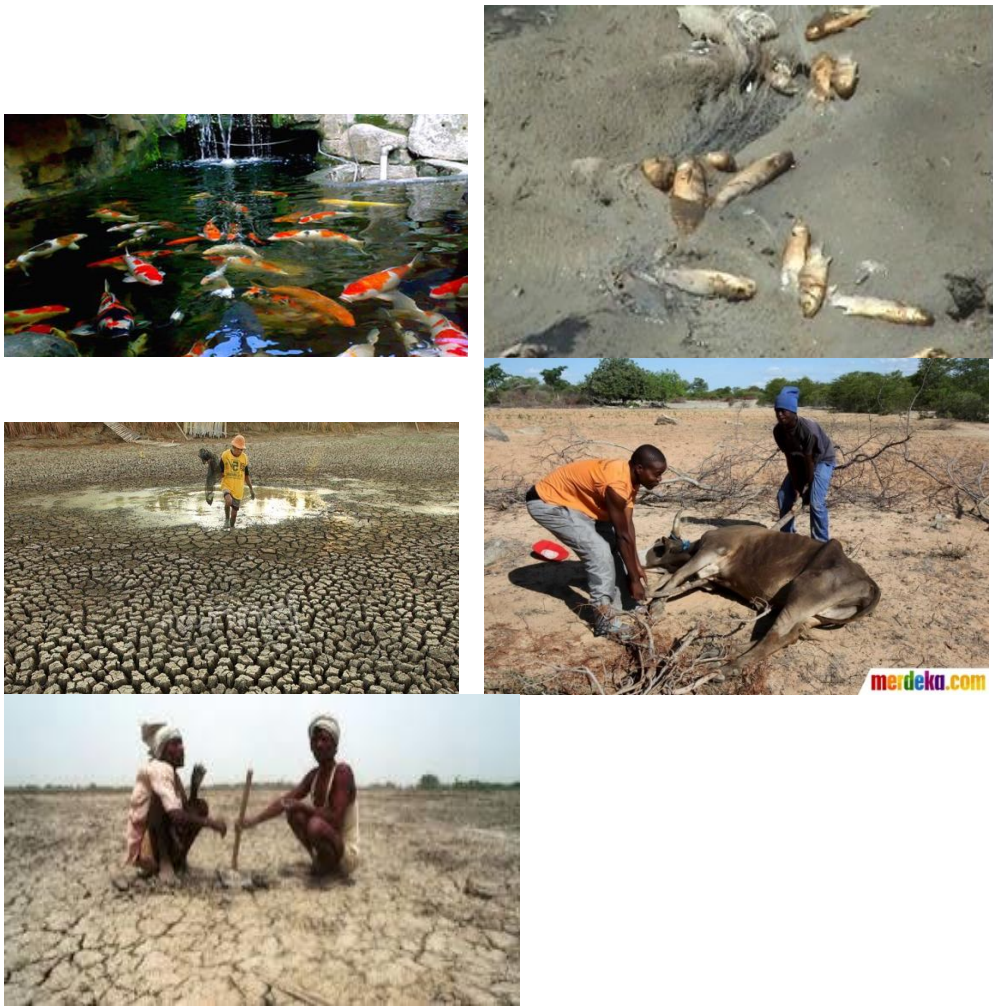
Kelompok ekosistem dalam klasifikasi konsumen sering disebut heterotrof, adalah organisme yang memakan organisme lain baik sesama organisme konsumen maupun organisme produsen. Beberapa jenis kelompok organisme konsumen yang tergantung pada jenis makanannya, seperti:

- 1) Konsumen primer (herbivora), memakan langsung tanaman atau jenis produsen lain.
- 2) Konsumen sekunder (karnivora), memakan konsumen primer.
- 3) Konsumen tersier (konsumen tingkat tinggi), hanya memakan binatang pemakan binatang.
- 4) Pemakan segala (omnivora), memakan tanaman dan binatang.
- 5) Pemakan sisa (detritivora), memakan bagian-bagian organisme yang telah mati dan mengubahnya menjadi partikel-partikel organik, contohnya semut, cacing, rayap dan sebagainya.

▪ **Unsur Sosial dan Budaya**

Manusia adalah sebagai bagian dari unsur-unsur ekosistem yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Oleh karena itu, seperti halnya dengan organisme lainnya, kelangsungan hidup manusia tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya. Pengaruh manusia terhadap lingkungan ada tiga, yaitu perusakan lingkungan, pelestarian lingkungan, dan perbaikan lingkungan.

Lampiran Gambar akibat Kerusakan Lingkungan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan
Pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan
Upaya penanggulangannya dalam pembangunan
berkelanjutan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
3. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- i. Mengetahui unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya).
- ii. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
- iii. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Disiplin (Discipline)
- b. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- c. Tekun (diligence)
- d. Tanggung jawab (responsibility)
- e. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Arti penting lingkungan bagi kehidupan.
2. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
3. Usaha pelestarian lingkungan hidup

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Scramble

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point
2. Gambar kerusakan lingkungan

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam2. Guru memimpin berdoa bersama3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi kerusakan lingkungan dan faktor penyebabnya.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan gambar mengenai kerusakan lingkungan.2. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar yang telah ditampilkan oleh guru.3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari.	15 menit
	Elaborasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang kerusakan lingkungan dan faktor penyebabnya.2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.	30 menit
	Konfirmasi	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunanya kepada setiap siswa untuk dikerjakan. 2. Setelah dikerjakan lembar kerja dikoreksi dengan teman sebangkunya. 3. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. 2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi kerusakan lingkungan dan faktor penyebabnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. 2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 	Tes tulis	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan ada 4 yaitu lingkungan sebagai tempat.....,,, dan 2. Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan hidup dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu.... dan 3. Contoh dari perbuatan manusia baik yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga dapat

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>merusak lingkungan yaitu....</p> <p>4. Peristiwa alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup diantaranya yaitu....</p> <p>5. Usaha yang dapat dilakukan di bidang kehutanan yaitu....</p>

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

Total skor : 100

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

PENTINGNYA LINGKUNGAN BAGI KEHIDUPAN

Kehidupan merupakan suatu sistem yang melibatkan ketergantungan di antara unsur-unsur yang membentuk suatu lingkungan hidup. Kehidupan masyarakat yang tenang, aman, dan sejahtera, bukan hanya ditentukan oleh unsur manusia sebagai anggota masyarakat, melainkan juga ditentukan oleh keadaan unsur hayati maupun unsur fisik lain yang mendukung kelangsungan hidup.

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Nelayan memperoleh sumber penghidupan dari laut, petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian, dan pengusaha memperoleh sumber penghidupannya dari proses produksi yang mengelola bahan-bahan dari lingkungannya. Apa yang terjadi jika tempat mereka memperoleh sumber penghidupan tersebut mengalami kerusakan, sehingga tidak lagi produktif? maka semuanya akan mengalami kerugian dan kehilangan sumber kehidupannya.

2. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas

Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain. Kehidupan manusia diwarnai oleh berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan bagi hidupnya. Berkaitan dengan hal itulah terjalin interaksi sosial yang menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui proses interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan bagi hidupnya.

3. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan

Kehidupan Tumpahnya minyak mentah di laut lepas akibat kebocoran kapal tanker, merupakan salah satu berita buruk bagi pola kehidupan di laut. Demikian pula kasus kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra yang membawa dampak tercemarnya udara oleh asap, yang berarti ancaman bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan hidup seluruh organisme di bumi ini sangat tergantung pada kondisi lingkungannya.

4. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat)

Apabila lingkungan di sekitar penuh dengan sampah yang bau, bising, penuh asap pabrik maupun kendaraan, air yang keruh, dan listrik yang padam. Tentu sangat tidak nyaman tinggal di kawasan seperti itu. Demikian halnya tumbuhan maupun hewan tidak mampu mempertahankan hidupnya jika keadaan lingkungannya berubah. Ikan tidak bisa bertahan hidup di darat dan kambing tak

dapat hidup di air. Masing-masing organisme memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat tinggal.

KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan hidup dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Peristiwa Alam

Berbagai bentuk bencana alam yang akhir-akhir ini banyak melanda Indonesia telah menimbulkan dampak rusaknya lingkungan hidup. Dahsyatnya gelombang tsunami yang memporakporandakan bumi Serambi Mekah dan Nias, serta gempa 5 skala Richter yang meratakan kawasan DIY dan sekitarnya, merupakan contoh fenomena alam yang dalam sekejap mampu merubah bentuk muka bumi. Peristiwa alam lainnya yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. *Letusan gunung berapi*

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi. Aktivitas Mandiri Agar lebih mengenal lingkungan sekitar kalian, deskripsikan bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal kalian. Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

- 1) Hujan abu vulkanik, menyebabkan gangguan pernafasan.
- 2) Lava panas, merusak, dan mematikan apa pun yang dilalui.
- 3) Awan panas, dapat mematikan makhluk hidup yang dilalui.
- 4) Gas yang mengandung racun.
- 5) Material padat (batuan, kerikil, pasir), dapat menimpa perumahan, dan lain-lain.

b. *Gempa bumi*

Gempa bumi adalah getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra. Manusia dapat mengukur berapa intensitas gempa, namun manusia sama sekali tidak dapat memprediksikan kapan terjadinya gempa. Oleh karena itu, bahaya yang ditimbulkan oleh gempa lebih dahsyat dibandingkan dengan letusan gunung berapi. Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

- 1) Berbagai bangunan roboh.
- 2) Tanah di permukaan bumi retak, jalan menjadi putus.

- 3) Tanah longsor akibat guncangan.
- 4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
- 5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

c. Angin topan

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah. Perbedaan tekanan udara ini terjadi karena perbedaan suhu udara yang mencolok. Serangan angin topan bagi negara-negara di kawasan Samudra Pasifik dan Atlantik merupakan hal yang biasa terjadi. Bagi wilayah-wilayah di kawasan California, Texas, sampai di kawasan Asia seperti Korea dan Taiwan, bahaya angin topan merupakan bencana musiman. Tetapi bagi Indonesia baru dirasakan di pertengahan tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan iklim di Indonesia yang tak lain disebabkan oleh adanya gejala pemanasan global. Bahaya angin topan bisa diprediksi melalui foto satelit yang menggambarkan keadaan atmosfer bumi, termasuk gambar terbentuknya angin topan, arah, dan kecepatannya. Serangan angin topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

- 1) Merobohkan bangunan.
- 2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
- 3) Membahayakan penerbangan.
- 4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

Manusia sebagai penguasa lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi mampu merubah wajah dunia dari pola kehidupan sederhana sampai ke bentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Namun sayang, seringkali apa yang dilakukan manusia tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih oleh manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia, antara lain:

- a. Terjadinya pencemaran (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.
- b. Terjadinya banjir, sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.

- c. Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan. Beberapa ulah manusia yang baik secara langsung maupun tidak langsung membawa dampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:
- 1) Penebangan hutan secara liar (penggundulan hutan).
 - 2) Perburuan liar.
 - 3) Merusak hutan bakau.
 - 4) Penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman.
 - 5) Pembuangan sampah di sembarang tempat.
 - 6) Bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS).
 - 7) Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan di luar batas.

USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Beberapa usaha yang dilakukan untuk pelestarian lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut.

a. Bidang kehutanan

Usaha yang dilakukan di bidang kehutanan adalah:

- 1) melakukan *reboisasi* (penanaman hutan kembali) pada kawasan-kawasan yang hutannya telah gundul;
- 2) Penebangan pohon dan penanaman kembali agar dilakukan dengan seimbang sehingga hutan tetap lestari;
- 3) memperketat pengawasan terhadap penebangan-penebangan liar dan memberikan hukuman yang berat kepada pelanggar;
- 4) memperluas hutan lindung, taman nasional, dan sejenisnya sehingga fungsi hutan sebagai pengatur air, pencegah erosi, pengawetan tanah, tempat perlindungan flora dan fauna dapat tetap terpelihara dan lestari;
- 5) membuat undang-undang atau peraturan pemerintah tentang perlindungan dan pemeliharaan hutan serta menegakkannya secara konsisten.

b. Bidang pertanian

Usaha yang dilakukan di bidang pertanian adalah:

- 1) melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pola pertanian yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan;
- 2) mengubah sistem pertanian berladang (berpindah-pindah) menjadi pertanian menetap seperti sawah, perkebunan, tegalan, dan sebagainya;
- 3) pertanian yang dilakukan pada lahan tidak rata (curam), supaya dibuat teras-teras (sengkedan) sehingga bahaya erosi dapat diperkecil;

- 4) pemberantasan hama tanaman dengan cara memperbanyak predator (binatang pemakan) hama tanaman;
- 5) mengurangi pemakaian pestisida karena pestisida dapat mencemari air dan tanah;
- 6) menemukan jenis-jenis tanaman yang tahan hama;
- 7) mengoptimalkan peran serta Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI).

c. Bidang industri

Usaha yang dilakukan di bidang industri adalah:

- 1) melakukan daur ulang (*recycling*) terhadap barang-barang bekas yang tidak terpakai, seperti kertas, plastik, aluminium, besi, dan sebagainya;
- 2) mengembangkan teknologi yang hemat bahan bakar, dan ramah lingkungan;
- 3) mendirikan kawasan industri yang jauh dari permukiman penduduk;
- 4) melakukan netralisasi limbah industri yang akan dibuang ke dalam tanah maupun perairan;
- 5) untuk mengurangi pencemaran udara yang disebabkan oleh asap industri yang berasal dari pembakaran yang menghasilkan CO (*karbon monoksida*) dan CO₂ (*karbon dioksida*), diwajibkan melakukan penghijauan di lingkungan sekitarnya;
- 6) mengurangi pemakaian bahan bakar minyak bumi dengan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, seperti energi listrik yang dihasilkan PLTA, energi panas bumi, sinar matahari, dan sebagainya;
- 7) membuat undang-undang atau peraturan pemerintah tentang pemetaan wilayah industri.

d. Bidang perairan

Usaha yang dilakukan di bidang perairan adalah:

- 1) melarang keras pembuangan limbah rumah tangga, sampah-sampah, dan benda-benda lainnya ke sungai maupun laut;
- 2) melarang pengambilan karang di laut yang menjadi tempat berkembang biak ikan-ikan;

- 3) membuat undang-undang atau peraturan pemerintah tentang penangkapan ikan di sungai atau laut seperti larangan penggunaan bom ikan, pemakaian pukat harimau di laut yang dapat menjaring ikan sampai sekecil-kecilnya.

Lampiran Kuis

Nama :

Kelas :

No.abs :

Pertanyaan

1. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan ada 4 yaitu lingkungan sebagai tempat.....,,, dan
2. Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan hidup dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu.... dan
3. Contoh dari perbuatan manusia baik yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga dapat merusak lingkungan yaitu....
4. Peristiwa alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup diantaranya yaitu....
5. Usaha yang dapat dilakukan di bidang kehutanan yaitu....

Jawaban:

k. Marenci nakma	f. Pabire sutanel ng	a. Matan naolisan
l. Lungbangsanyer tivakisat	g. Bimu pegam	b. Ngadun dungan
m. Ibag lujenkanta	h. Napot ningan	c. Hantu dulungpangen
n. Tagngil / titabah	i. Biosarise	d. Lira pubernaur
o. Bikata wiserpita lama	j. Tunah ngundil	e. Abaku tunah sekarum
p. Roktaf nasiamu		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan Pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan Upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP / 2 x 40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- i. Menjelaskan hakekat pembangunan berkelanjutan
- ii. Mendiskripsikan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
- iii. Mengidentifikasikan penerapan pembangunan berkelanjutan

Karakter siswa yang diharapkan :

- i. Disiplin (Discipline)
- j. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- k. Tekun (diligence)
- l. Tanggung jawab (responsibility)
- m. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat pembangunan berkelanjutan.
2. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
3. Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Complete Sentence

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto, Sunardi, dll. 2008. IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru memimpin berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembangunan berkelanjutan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan berita Peralihan Lahan Pertanian Perkotaan Ancam Pembangunan Berkelanjutan 2. Guru meminta siswa untuk menanggapi berita yang dibacakan oleh guru. 3. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa untuk mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dipelajari. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu tentang pembangunan berkelanjutan. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan lembar kerja yang berisi paragraf yang belum sempurna. 2. Setelah dikerjakan lembar kerja dikoreksi dengan teman sekelas. 	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>15 menit</p>

	3. Guru membahas pertanyaan yang masih salah dan memberikan penguatan materi yang disampaikan.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. 2. Guru memberi pesan kepada siswa setelah mempelajari materi kerusakan lingkungan dan faktor penyebabnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. 5. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. 6. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.	Tes tulis	Daftar pertanyaan	

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya skor maksimal :

75

Total skor : 100

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pamong SMP N 1 PAKEM



Y. Purwanto, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Guru Mata Pelajaran



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Lampiran Materi

Pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan merupakan proses pembangunan

yang senantiasa memadukan proses pembangunan dengan potensi lingkungan. Pembangunan tidak akan dapat tercapai dan berkembang apabila kemampuan lingkungan terus mengalami kemerosotan. Demikian pula halnya lingkungan tidak akan dapat dilindungi dan dipelihara apabila pembangunan di suatu negara itu rendah kualitasnya sehingga tidak mempunyai cukup dana dan teknologi untuk menjaga, dan memelihara lingkungan. Antara pembangunan dengan pemeliharaan lingkungan merupakan dua hal yang harus berjalan seiring. Pembangunan yang tidak memerhatikan lingkungan dan tidak berorientasi kepada masa depan harus dihindari. Karena, manusia sebagai makhluk sosial dan berakal tidak hanya memikirkan kepentingan sendiri dan sesaat, tetapi juga harus memikirkan kepentingan orang lain dan generasi mendatang.

Hakikat atau pokok-pokok arahan kebijaksanaan di bidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan sebagai berikut:

1. Inventarisasi sumber daya alam.
2. Pemanfaatan teknologi yang memadai.
3. Menilai dampak terhadap lingkungan hidup.
4. Rehabilitasi sumberdaya alam.
5. Pendayagunaan wilayah dengan tidak merusak lingkungan hidup.

Kebijaksanaan Pembangunan dengan Wawasan Lingkungan meliputi:

1. Memberikan kemungkinan bagi setiap warga untuk menentukan pilihan berbagai ragam hidup, tidak hanya sekadar meningkatkan taraf hidup berupa materi maupun hanya meningkatkan mutu taraf hidup.
2. Pembangunan berwawasan lingkungan tidak hanya sekadar menyangkut pengendalian perubahan sumber daya alam secara fisik saja
3. Berkaitan erat dengan pengaturan ekonomi dan sosial bagi warga maupun bagi lembaga
4. Melakukan langkah-langkah yang dapat menimbulkan perilaku berperan serta masyarakat secara luas dalam pembinaan etika lingkungan, sehingga tercipta keadaan yang selaras dan serasi dengan wawasan lingkungan hidup
5. Mencegah adanya akibat sampingan yang akan merugikan masyarakat
6. Pembangunan diharapkan memperoleh hasil yang optimum dan berkesinambungan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah agar masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam tidak merusak lingkungan. Untuk itu dalam pengelolaan sumber daya alam perlu memerhatikan keadaan lingkungan agar ekosistem lingkungan tidak terganggu. Sumber daya alam merupakan penopang kehidupan penduduk yang perlu dijaga kelestariannya, karena kebutuhan pemenuhan tersebut akan terus berlanjut. Untuk melakukan pembangunan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam maka perlu ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak merusak ekosistem.

Agar terjaga kelestariannya maka pemerintah dan masyarakat perlu antara lain:

- Menjaga kawasan tangkapan hujan, yaitu lereng pegunungan harus tetap banyak pohon-pohonnya.
- Apabila lereng pegunungan menjadi kawasan permukiman, harus banyak dibuat sumur-sumur resapan air.
- Pelarangan pembuangan air limbah, langsung ke sungai, ke dalam sumur peresapan ataupun ke laut. Sebelum air limbah dibuang harus diolah lebih dahulu. Air tinja pun dibuang dalam sumur resapan yang menggunakan perlapisan ijuk dan pasir.
- Reboisasi

Lampiran Kuis

Nama kelompok:

- 1.
- 2.

Lingkungan tidak akan dapat dilindungi dan dipelihara apabila di suatu negara itu rendah kualitasnya sehingga tidak mempunyai cukup dana dan teknologi untuk menjaga, dan memelihara Antara pembangunan dengan pemeliharaan lingkungan merupakan dua hal yang harus berjalan seiring. Pembangunan yangdan tidak berorientasi kepada masa depan harus dihindari. Karena, manusia sebagai makhluk sosial dan berakal tidak hanya memikirkan kepentingan sendiri dan sesaat, tetapi juga harus memikirkan kepentingan orang lain dan.....

Hakikat atau pokok-pokok arahan kebijaksanaan di bidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan sebagai berikut: Inventarisasi sumber daya alam,yang memadai, menilai dampak terhadap lingkungan hidup,, pendayagunaan wilayah dengan tidak merusak lingkungan hidup.

Kebijaksanaan Pembangunan dengan Wawasan Lingkungan meliputi: memberikan kemungkinan bagi setiap warga untuk menentukan pilihan berbagai ragam hidup, tidak hanya sekadarberupa materi maupun hanya meningkatkan mutu taraf hidup. Pembangunan berwawasan lingkungan tidak hanya sekadar menyangkut pengendalian perubahan sumber daya alam secara fisik saja. Berkaitan erat dengan pengaturan ekonomi dan sosial bagi warga maupun bagi lembaga. Melakukan langkah-langkah yang dapat menimbulkan perilaku berperan serta masyarakat secara luas dalam pembinaan, sehingga tercipta keadaan yang selaras dan serasi dengan wawasan lingkungan hidup. Mencegah adanya akibat sampingan yang akanmasyarakat. Pembangunan diharapkan memperoleh hasil yang optimum dan berkesinambungan dalam usaha.....

Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah agar masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam Untuk itu dalam pengelolaan sumber daya alam perlu memerhatikan keadaan lingkungan agar tidak terganggu. Sumber daya alam merupakan penopang kehidupan penduduk yang perlu dijaga kelestariannya, karena kebutuhan pemenuhan tersebut akan terus berlanjut. Untuk melakukan pembangunan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam maka perlu yang tidak merusak ekosistem.

Agar terjaga kelestariannya maka pemerintah dan masyarakat perlu antara lain: Menjaga kawasan tangkapan hujan, yaitu harus tetap banyak

pohon-pohonnya. Apabila lereng pegunungan menjadi kawasan....., harus banyak dibuat..... . Pelarangan....., langsung ke sungai, ke dalam sumur peresapan ataupun ke laut. Sebelum air limbah dibuang harus lebih dahulu. pun dibuang dalam sumur resapan yang menggunakan perlapisan ijuk dan pasir. (penanaman hutan kembali).

11. Pembangunan
12. Lingkungan
13. Meningkatkan taraf hidup
14. Etika lingkungan
15. Merugikan
16. ekosistem lingkungan
17. permukiman
18. sumur-sumur resapan air
19. diolah
20. Air tinja

1. peningkatan kesejahteraan rakyat
2. tidak merusak lingkungan
3. Pemanfaatan teknologi
4. Rehabilitasi sumber daya alam
5. Reboisasi
6. ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Tidak memerhatikan lingkungan
8. Generasi mendatang
9. pembuangan air limbah
10. lereng pegunungan

ULANGAN HARIAN 4

Tanggal : 30 Agustus 2016	Nama :
Waktu : 40 menit	Kelas : VIII A
Pelajaran : IPS	No. Abs :
Materi : Lingkungan dan Hakekat Pembangunan Berkelanjutan	Pengampu : Y.Purwanta Kholifatul Lathifah

Ayo, pilih jawaban yang tepat sesuai dengan materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upayanya dalam Pembangunan Berkelanjutan yang telah kamu pelajari.

1. Cahaya, matahari, bulan, dan bintang termasuk ke dalam unsur....
 - a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Sosial
 - d. Budaya
2. Unsur berikut yang *bukan* tergolong dalam lingkungan alam adalah
 - a. Biotik
 - b. Energi
 - c. Udara
 - d. Budaya
3. Berikut ini merupakan contoh unsur lingkungan biotik, kecuali....
 - a. Hewan pemakan daging
 - b. Iklim
 - c. Tanaman Hijau
 - d. Autotrof
4. Pelarangan merokok di tempat tertentu merupakan contoh mencegah kerusakan lingkungan
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Tanah
 - d. Udara
5. Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim dan lain-lain adalah...
 - a. Unsur abiotik
 - b. Unsur biotik
 - c. Unsur sosial budaya
 - d. Unsur Lingkungan
6. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan ada 4, kecuali....
 - a. Sebagai tempat terjadinya bencana alam
 - b. Sebagai tempat mencari makan
 - c. Sebagai tempat tinggal
 - d. Sebagai tempat untuk menata masa depan
7. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kerusakan lingkungan yaitu....
 - a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. Budaya
 - d. Manusia
8. Contoh dari perbuatan manusia baik yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga dapat merusak lingkungan yaitu....
 - a. Perburuan liar
 - c. Letusan gunung berapi

- b. Banjir
- d. Penggundulan hutan
9. Kerusakan lingkungan hidup bisa terjadi disebabkan oleh proses alam dan disebabkan oleh kegiatan manusia. Berikut ini kerusakan-kerusakan lingkungan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia adalah....
- a. banjir bandang
- c. pencemaran air dan tanah
- b. tsunami
- d. pencemaran udara.
10. Hutan merupakan paru-paru dunia yang dapat menyeimbangkan oksigen di udara yang dibutuhkan manusia dan binatang. Berikut ini yang diderita akibat kerusakan hutan adalah, kecuali....
- a. Terjadi perubahan iklim, karena pengaturan klimatologisnya tidak berfungsi
- b. Terjadi kekeringan, banjir pada musim hujan
- c. Timbul lahan kritis di mana-mana tanah menjadi tidak subur
- d. Berubahnya berbagai jenis hewan menjadi spesies lain
11. Usaha yang dapat dilakukan di bidang kehutanan, kecuali....
- a. Penyuluhan kepada masyarakat
- b. Reboisasi
- c. Hutan lindung
- d. Taman Nasional
12. Berikut ini merupakan salah satu usaha pelestarian lingkungan di bidang perairan yaitu....
- a. Melarang pembuangan sampah dan limbah ke sungai maupun ke laut
- b. Melakukan daur ulang
- c. Mendirikan industri jauh dari pemukiman penduduk
- d. Penghijauan di lingkungan sekitar
13. Penanaman kembali lahan hutan yang sudah gundul disebut dengan istilah
- a. Penghijauan
- c. Rekonstruksi lahan
- b. Rehabilitasi lahan
- d. Reboisasi
14. Dibawah ini yang tidak termasuk hakikat pembangunan berwawasan lingkungan yaitu....
- a. Inventarisasi sumber daya alam
- b. Pemanfaatan teknologi yang memadai
- c. Rehabilitasi sumber daya manusia
- d. Menilai dampak terhadap lingkungan hidup
15. Berikut ini pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan,kecuali...
- a. Selectif
- c. Tidak boros

- b. Eksploitasi berlebihan
d. Menghindari pencemaran
16. Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah
- a. Agar bisa memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal
 - b. Agar bisa memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan
 - c. Agar bisa mengambil sumber daya alam sebesar-besarnya
 - d. Agar bisa menghabiskan sumber daya alam selagi masih ada
17. Dibawah ini yang tidak termasuk ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan yaitu....
- a. Pembinaan etika lingkungan terhadap masyarakat
 - b. Mencegah kerusakan lingkungan akibat pembangunan
 - c. Pembangunan mengutamakan keuntungan ekonomi
 - d. Pembangunan memperhatikan kebutuhan masa yang akan datang
18. Taman atau jalur hijau di kota jika dikaitkan dengan lingkungan sangat bermanfaat karena berfungsi sebagai
- a. penampung air hujan
 - b. tempat rekreasi
 - c. tempat perlindungan burung-burung
 - d. mengurangi polusi /pembersih udara
19. Pembangunan industri yang berkembang pesat telah menimbulkan kerusakan pada lingkungan karena
- a. kebutuhan semakin meningkat
 - b. pengambilan sumber daya alam semakin besar
 - c. jumlah penduduk semakin besar
 - d. kemiskinan di beberapa negara meningkat
20. Di bawah ini merupakan penerapan pembangunan berwawasan lingkungan di daerah perkotaan, kecuali....
- a. Pembuatan taman kota
 - b. Penataan daerah aliran sungai
 - c. Penghijauan di sekitar
 - d. Pembuatan ruko di trotoar jalan

Jawaban

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

REMIDI IPS KELAS VIII A

N O.	NAMA	NILAI				NILAI			
		UH 1	Remidi Bab 1	UH 2	Remidi Bab 2,a	UH 3	Remidi bab 2,b	UH 4	Remidi Bab 3
1.	Adelina Putri Anjani	65,0	Remidi	70,0	Remidi	70,0	Remidi	65,0	Remidi
2.	Aisha Mustika Saputro	80,0		95,0		60,0	75	90,0	
3.	Anik Fitriya	75,0		100,0		55,0	75	90,0	
4.	Astrid Shafira Dita M.	65,0	76	75,0		70,0	76	90,0	
5	Bidayatul Hidayah	75,0		85,0		55,0	76	90,0	
6	Bopa Noverina R.	75,0		90,0		80,0		90,0	
7	Daffa Shidqi Saputratama	40,0	75	80,0		50,0	75	80,0	
8	Deo Angger Pratama	55,0	76	65,0	76	45,0	76	55,0	76
9	Devina Rahmalia Pramesti	65,0	76	85,0		65,0	76	80,0	
10	Dhito Irfansyah	60,0	Remidi	75,0		45,0	Remidi	75,0	
11	Dimas Satya Pambudi	60,0	78	95,0		85,0		85,0	
12	Eprilian Firmansyah	60,0	Remidi	90,0		70,0	Remidi	80,0	
13	Fairuz Ridho Akbar	45,0	Remidi	75,0		25,0	Remidi	75,0	
14	Fajar Indra Pangestu	70,0	Remidi	65,0	Remidi	45,0	Remidi	90,0	
15	Fanni Rachma Salsa	85,0		95,0		75,0		90,0	
16	Fobi Pringga Firmansyah	80,0		90,0		70,0	75	95,0	
17	Galih Aryo Prabowo	55,0	76	80,0		25,0	76	85,0	
18	Indah Suciningtyas	65,0	77	75,0		60,0	77	85,0	
19	Khairani Intan	50,0	76	70,0	76	65,0	76	85,0	
20	Lalita Handayani	80,0		85,0		80,0		95,0	
21	Latifah Nurfitri	70,0	75	85,0		65,0	75	90,0	
22	Lu'lu' Mufidah Rahma Putri	70,0	76	75,0		80,0		75,0	
23	Madafa Tirta Fathina	75,0		95,0		75,0		85,0	

24	Mila Rosiati Anwar	70,0	75	95,0		75,0		85,0	
25	Muhammad Aldebaran N.N.	55,0	76	75,0		65,0	76	70,0	76
26	Muhammad Sultan S.	25,0	Remidi	45,0	Remidi	45,0	Remidi	75,0	
27	Nathaya Az'zahraufa M.	65,0	77	70,0	77	65,0	77	75,0	
28	Nugrahani Rinenggoasih	70,0	76	75,0		60,0	76	90,0	
29	Omar Abdul Mukti	45,0	77	60,0	77	40,0	77	65,0	77
30	Rohmat Yusron Rizqullah	65,0	77	85,0		35,0	77	55,0	77
31	Septina Iswari	50,0	75	80,0		35,0	75	90,0	
32	Fakhru Nisa Fitri H			55,0	76	55,0	76	80,0	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP Negeri 1 Pakem

NAMA MAHASISWA :

Kholifatul Lathifah

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari,
Pakem, Binangun, Kec. Pakem

NO. MAHASISWA : 13416241002

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan IPS

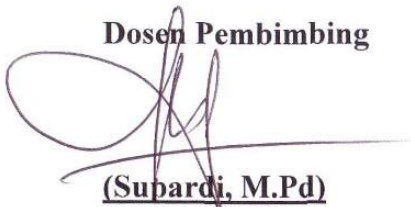
No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiwa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Iuran PPL	Acara perpisahan, kenang-kenangan, print presensi, dll.		Rp. 125.000,-			Rp. 125.000,-

2.	Cetak Media Pembelajaran	Print gambar, membeli kertas warna, FC, dll		Rp. 100.000,-			Rp. 100.000,-
Jumlah				Rp. 225.000,-			Rp. 225.000,-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Supardi, M.Pd)

NIP. 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



(Y.Purwanta, S.Pd)

NIP. 19890801 198903 1 009

Mahasiswa



Kholifatul Lathifah

NIM. 13416241002

Dokumentasi

1. Pembelajaran di kelas



2. Upacara Bendera Hari Senin



3. Perpisahan PPL



4. Penarikan PPL oleh DPL



5. Kelas VIII A

